

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATERI SALAT DAN
ZIKIR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS
VII SMPN 4 ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Muliani
2002010084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATERI SALAT DAN
ZIKIR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS
VII SMPN 4 ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**Disusun Oleh :
Muliani 2002010084**

Pembimbing :

- 1. Dr. Fatmarida Sabani, M.Ag.**
- 2. Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muliani
NIM : 2002010084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Muliani

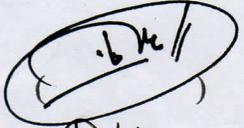
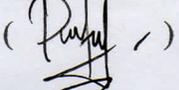
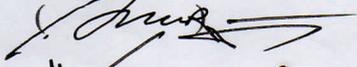
2002010084

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi Salat dan Zikir Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 4 Angkona yang ditulis oleh Muliani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010084, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2025 M bertepatan dengan 6 Sya'ban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 14 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Penguji I |  |
| 3. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Fatmarida Sabani, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt, yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi Salat dan Zikir Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Angkona Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”, setelah melalui proses yang begitu panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan atas bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak walaupun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor II dan Dr. Mustaming, S.Ag. M.HI., selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Dr. Alia

Lestari, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd., selaku Wakil Dekan III.

3. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku dosen penasehat Akademik
4. Dr. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fatmarida Sabani, M.Ag. dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I & II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I., selaku penguji I & II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Abu Bakar S.Pd., M.Pd., selaku kepala unit perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
8. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
9. Saparuddin, S.Pd., selaku kepala sekolah di SMP Negeri 4 Angkona Kecamatan Angkona, Dra. Nurfaeda Malorra, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan staf-staf yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi. Peserta didik SMP Negeri 4 Angkona

Kecamatan Angkona yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.

10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ismunandar dan ibunda Irma yang telah mengasuh dan mendidik serta membantu peneliti dengan penuh ketulusan.
11. Kepada semua teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 khususnya kelas C.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt, membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat, menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 13 Februari 2025

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet(dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أى	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *rauḍah al- aṭfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقًّا	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعْم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلاية	: <i>al- zalzalah</i> (bukan <i>az- zalzalah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta’murūna*

النوع : *al- nau’*

شيء : *syai’un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al- Qur’ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba’in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri’āyahal-Maslahah.

9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur 'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
Saw.	= <i>Sallallahu 'alaihi wasallam</i>
SNP	= Standar Nasional Pendidikan
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
R&D	= <i>Research and Development</i>
4D	= <i>Define, Design, Develop, Disseminate</i>
NPSN	= Nomor Pokok Sekolah Nasional

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR HADITS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian yang Relevan	10
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur Pengembangan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33

F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat Q.S. an-Nisa/4:103	2
Kutipan ayat Q.S. al-Fatihah/1:7	25
Kutipan ayat Q.S. al-Baqarah/2:238	26
Kutipan ayat Q.S. al-Ahzab/33:41-42	26

DAFTAR HADITS

Hadits tentang perintah Salat	3
-------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Media	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Praktikalitas guru dan peserta didik	36
Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi	38
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan	39
Tabel 3.6 Kriteria Kepraktisan	39
Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Ahli Media	48
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi	49
Tabel 4.3 Revisi Produk oleh Para Ahli	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Praktikalitas Guru PAI	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	28
Bagan 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4D	32

ABSTRAK

Muliani, 2025. “*Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Salat dan Zikir Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Fatmarida Sabani dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany.

Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir mata pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona. Adapun pokok rumusan dan tujuan masalah penelitian adalah mengetahui langkah-langkah pengembangan media *Pop Up Book* dan mengetahui hasil validitas dan praktikalitas media *Pop Up Book* untuk pembelajaran PAI di Kelas VII SMPN 4 Angkona. Penelitian ini adalah penelitian *research and development* (R&D) dengan model penelitian 4D. Lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Angkona dengan jumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, angket. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) langkah-langkah pengembangan media *Pop Up Book* untuk pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu : (1) pendefinisian, pada tahap ini peneliti merumuskan bentuk pengembangan berdasarkan observasi dan wawancara di sekolah sebagai bahan analisis apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dan mengetahui hambatan apa yang terjadi ketika dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Angkona, (2) perancangan, dimana peneliti menyusun bahan dan alat, prosedur dan langkah penggunaan media pembelajaran serta merancang bentuk partisipasi pendidik dan peserta didik, (3) pengembangan, pada tahap ini peneliti menerapkan penggunaan media dalam proses instruksional, memahami situasi yang dibutuhkan seperti situasi pembelajaran, mengidentifikasi dampak yang diinginkan dan prosedur aktifitas pendidik sebelum dan sesudah pembelajaran materi Salat dan Zikir, (4) penyebaran, dimana pada tahap ini tidak dilaksanakan peneliti, dikarenakan keterbatasan waktu sehingga tidak dibahas secara mendalam. 2) Hasil penelitian media *Pop Up Book* dinyatakan valid berdasarkan uji validasi dua orang ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil validasi ahli media memperoleh skor 75% dengan kategori “valid”, validasi ahli materi memperoleh skor 100% dengan kategori “sangat valid” serta diuji praktikalitas oleh guru pendidikan agama Islam dengan tingkat praktikalitas sebesar 82,5% dengan kategori “sangat praktis”. Sedangkan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik memperoleh praktikalitas sebesar 80% dengan kategori “praktis”. Sehingga media *Pop Up Book* dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan Media, *Pop Up Book* Pendidikan Agama Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/02/2025	Jhy

ABSTRACT

Muliani, 2025. *“Developing Pop Up Book Media on Prayer and Dhikr Materials for Islamic Religious Education Subjects at Class VII SMP Negeri 4 Angkona”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Fatmarida Sabani and Muhammad Zuljalal Al Hamdany.

This study examines the development of Pop Up Book media on Prayer and Dhikr materials for Islamic Religious Education subject at Class VII SMP Negeri 4 Angkona. The research problems are to know the steps of developing Pop Up Book media and the results of the validity and practicality of Pop Up Book media for Islamic Religious Education subject at Class VII SMP Negeri 4 Angkona. This research is a research and development (R&D) study with the 4D research model. The research location is at SMP Negeri 4 Angkona with total of 20 students. The data collection techniques employed are observation, documentation, questionnaire. The data analysis technique was carried out with quantitative descriptive analysis. The results of data analysis show that: 1) the steps of developing Pop Up Book media for learning Islamic religious education are carried out with the 4D model which consists of 4 stages, namely: (1) defining, at this stage the researcher formulated the form of development based on observations and interviews at school as material for analyzing what was needed by students and knowing what obstacles occurred during the learning process at SMP Negeri 4 Angkona, (2) designing, where researchers compiled materials and tools, procedures and steps for using learning media and designed the form of participation of educators and students, (3) developing, at this stage the researcher applied the use of media in the instructional process, understood the required situation such as the learning situation, identified the desired impact and the procedure for educator activities before and after learning the material of Prayer and Dhikr, (4) disseminating, this stage was not carried out by the researcher, due to time constraints so that it is not discussed in depth. 2) The results of Pop Up Book media research were declared valid based on the validation test of two experts, namely media experts and material experts. The results of the media expert validation obtained a score of 75% with the category “valid”, the material expert validation obtained a score of 100% with the category “very valid” and was tested for practicality by Islamic religious education teachers with a practicality level of 82.5% with the category “very practical”. While the results of the practicality test by students obtained a practicality of 80% with the category “practical”. Therefore, the Pop Up Book media is declared valid and practical to use.

Keywords :Media Development, Islamic Religious Education Pop Up Book

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/02/2025	

الملخص

مولياني، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة كتاب البوب أب (Pop Up Book) في موضوع الصلاة والذكر لمادة التربية الدينية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة SMPN 4 أنجكونا"، رسالة جامعية لشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف فاطماريدة ساباني ومحمد ذو الجلال الحمداني.

تبحث هذه الدراسة في تطوير وسيلة كتاب البوب أب (Pop Up Book) في موضوع الصلاة والذكر لمادة التربية الدينية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة SMPN 4 أنجكونا. أما إشكالية وأهداف البحث فهي معرفة خطوات تطوير وسيلة كتاب البوب أب، ومعرفة نتائج صلاحية الوسيلة ومدى عمليتها في تدريس مادة التربية الدينية الإسلامية في هذه المدرسة. هذه الدراسة هي بحث تطويري (R & D) يعتمد على نموذج البحث ٤ دي (4D)، وقد أجريت الدراسة في مدرسة SMPN 4 أنجكونا بمشاركة ٢٠ طالبًا وطالبة. أما أساليب جمع البيانات المستخدمة فهي الملاحظة، والتوثيق، والاستبانة. واعتمد تحليل البيانات على التحليل الوصفي الكمي. أظهرت نتائج تحليل البيانات ما يلي: (١) يتم تطوير وسيلة كتاب البوب أب لتعليم التربية الدينية الإسلامية باستخدام نموذج ٤ دي (4D) الذي يتكون من أربع مراحل، وهي: (١) التحديد: في هذه المرحلة، قامت الباحثة بصياغة شكل التطوير بناءً على الملاحظة والمقابلة في المدرسة لتحليل احتياجات الطلبة ومعرفة العقبات التي تواجههم أثناء عملية التعلم؛ (٢) التصميم: حيث قامت الباحثة بإعداد المواد والأدوات، وتحديد إجراءات وخطوات استخدام الوسيلة التعليمية، وتصميم شكل مشاركة المعلم والطلبة؛ (٣) التطوير: في هذه المرحلة، تم تطبيق الوسيلة التعليمية في العملية التدريسية، مع فهم الوضع المطلوب، مثل بيئة التعلم، وتحديد التأثيرات المرجوة، والإجراءات التي يقوم بها المدرس قبل وبعد تدريس موضوع الصلاة والذكر؛ (٤) النشر: لم يتم تنفيذ هذه المرحلة من قبل الباحثة بسبب ضيق الوقت، ولذلك لم يتم تناولها بشكل كبير. (١) أثبتت نتائج البحث أن وسيلة كتاب البوب أب صالحة بناءً على اختبار التحقق من قبل خبيرين، أحدهما مختص في الوسائل التعليمية والآخر في المادة التعليمية. وقد حصل تقييم صلاحية الوسيلة من قبل خبير الوسائل التعليمية على نسبة ٧٥٪ بتصنيف "صالح"، بينما حصل تقييم خبير المادة على نسبة ١٠٠٪ بتصنيف "صالح جدًا". كما تم اختبار مدى عملية الوسيلة من قبل مدرس التربية الدينية الإسلامية، حيث بلغت نسبة العملية ٨٢,٥٪ بتصنيف "عملي جدًا"، بينما حصل تقييم العملية من قبل الطلبة على نسبة ٨٠٪ بتصنيف "عملي". وبالتالي، فإن وسيلة كتاب البوب أب تعتبر صالحة وعملية للاستخدام.

الكلمات المفتاحية: تطوير الوسائل، كتاب البوب أب، التربية الدينية الإسلامية.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/02/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidikan merupakan bagian penting dari upaya membangun karakter secara menyeluruh dan sungguh-sungguh untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan merupakan salah satu usaha dasar dan terencana guna menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dalam pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang dimiliki oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan di Indonesia mampu berkembang dan dapat menciptakan akhlak yang berakhlakul karimah serta mampu menjunjung martabat baik bagi bangsa

¹Munandar, Aris, et al. "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam." *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6.2 (2020): 73-97.

²Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. "Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.3 (2020): 265-276.

Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Pendidikan didalam agama islam juga mengajarkan kepada peserta didik untuk melaksanakan perintah agama salah satunya tentang Salat. Salat merupakan salah satu jenis kewajiban atas setiap mukmin dan mukminah. Sebagaimana firman Allah Swt, Q.S. an-Nisa'/4:103 yaitu:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Terjemahnya:

Apabila kamu telah menyelesaikan Salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah Salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya Salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.⁴

Melaksanakan Salat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat muslim dan muslimah, yang mana perintah Salat itu telah banyak terdapat didalam ayat-ayat al-Qur'an maupun hadits. Selain itu, Salat dipertegas lagi dengan adanya hadits-hadits Nabi Muhammad Saw, sebagaimana hadits merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an, yang di dalamnya banyak membahas tentang perintah shalat salah satunya adalah hadits tentang perintah

³Hasani, Badrun. "Peran Keluarga Dalam Penguatan Moderasi Beragama Untuk Pemantapan Empat Pilar Kebangsaan." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 6.1 (2023): 260-273.

⁴Kementrian Agama, *al-Quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 103.

Salat diceritakan oleh Muhammad Bin Isa, yaitu Bin Thoba'-Ibrahim Bin Sa'ad dari Abdul Malik Bin Rabi' Bin Sabrah, dari ayahnya, dari kakeknya berkata, Nabi Muhammad Saw bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya:

Suruhlah anak kalian Salat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan Salat). Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan).⁵

Hadits Nabi tersebut menjelaskan, bahwa orang tua disuruh untuk memerintahkan Salat pada anaknya sejak usia 7 tahun. Bahkan memukulnya jika perlu ketika sudah sampai usia 10 tahun, apabila anak membangkang atau meninggalkan perintah Salat.⁶ Sehingga pendidikan didalam al-Qur'an dan hadits yang dijadikan oleh umat Islam sebagai pedoman dan media dalam menjalankan kehidupan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.

Pendidikan juga diharapkan dapat menjadi media untuk mempelajari aspek-aspek yang dapat menunjang kehidupan sosialnya kearah yang lebih baik.⁷ Media pembelajaran dapat berupa alat, yang secara langsung digunakan dalam penyampaian isi materi pengajaran.⁸ Media merupakan alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Kehadiran media dalam

⁵Abu Dawud Sulaiman Asy'ad as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, (Beirut:Darul Fikr, 1990), Jilid I No 494, 133.

⁶Kanus, Oktari, Riza Wardefi, and Ahmad Saerozi. "Hadits Tarbawi: Studi Analisis Hadis Perintah Sholat di Tinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.2 (2024): 18255-18268.

⁷Proklamasari, Agus Setyowati Devita. "Pengembangan Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10.4 (2023): 49-56.

⁸Trisiana, Anita. "Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran." *Jurnal pendidikan kewarganegaraan* 10.2 (2020): 31-41.

pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat menjadi lebih jelas dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.⁹

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Namun perlu diingat, bahwa penggunaan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai bahan pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰

Era sekarang, ketersediaan media pembelajaran diberbagai sekolah masih kurang dan belum merata. Sebagian sekolah ada yang sudah mampu menyediakan beragam media pembelajaran dalam jumlah yang relatif banyak, dan ada juga yang masih belum memiliki ragam dan jumlah media pembelajaran yang diperlukan. Hal ini menyebabkan ragam dan jumlah media yang digunakan beragam. Ada Pendidik yang menggunakan media beragam dan banyak secara

⁹Susanti, Yuliana. "Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berhitung di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman ." *Edisi 2.3* (2020): 435-448.

¹⁰Sulastri, Siska Nasfa Ayu, Hanifuddin Jamin, and Maya Agustina. "Optimalisasi Penggunaan Proyektor Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA." *Al-Ihtirafiah J. Ilm. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah 1.1* (2021): 67-77.

maksimal, tetapi ada juga yang menggunakannya secara minimal.¹¹ Misalnya di SMP Negeri 4 Angkona, media pembelajarannya sangat terbatas terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Salat dan Zikir. Guru hanya menggunakan buku ajar, memanfaatkan sebuah papan tulis dan sesekali menggunakan video tata cara Salat dan Zikir jika fasilitas mendukung.

Peneliti melakukan pra-penelitian terhadap pendidik dan peserta didik yaitu di SMP Negeri 4 Angkona. Pra-penelitian yang pertama tanggal 17 September 2023, menurut ibu Dra. Nurfaedah Malorra selaku pendidik kelas VII mengatakan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih membutuhkan perhatian khusus dalam perkembangan proses pembelajaran, hal ini juga dapat membangun komunikasi yang baik, antar pendidik dan peserta didik. Adapun saat pembelajaran PAI, media yang digunakan yaitu media buku cetak yang sudah disediakan, selanjutnya pendidik menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 September 2023, di sekolah SMP Negeri 4 Angkona dimana dilakukan wawancara pada salah satu peserta didik kelas VII bernama Juhra. Setelah dilakukan wawancara peserta didik mengatakan bahwa, pendidik lebih sering menggunakan buku sehingga, peserta didik cenderung memperhatikan kata demi kata dan bahasa yang disampaikan pendidik. Hal tersebut dilakukan agar bisa mengimbangi kemampuan peserta didik yang pasti berbeda-beda. Sehingga peserta didik mudah bosan dengan pembelajaran yang monoton. Setelah ditanyakan mengenai gambar peserta

¹¹Munip, Abdul, and Sigit Purnama. "Pengembangan Media Pembelajaran Fikih berbasis *Pop Up Book* untuk Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 9.2 (2023).

didik mengatakan lebih tertarik dengan gambar yang ada didalam buku dibandingkan dengan tulisan didalam buku. Media *Pop Up Book* masih belum pernah digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Dikarenakan belum pernah digunakannya *Pop Up Book* di sekolah tersebut, terutama pada mata pelajaran PAI maka kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk memberikan inovasi terbaru dalam pembelajaran yaitu, mengembangkan bahan ajar berupa *Pop Up Book*.¹² *Pop Up Book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang berisi informasi dalam bentuk tiga dimensi yang dapat pula digerakan sehingga tidak membosankan bagi pembacanya. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik memilih penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir mata pelajaran PAI di Kelas VII SMPN 4 Angkona”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, ada beberapa masalah yang akan dikaji melalui penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pengembangan media *Pop Up Book* untuk Pembelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona?
2. Bagaimanakah Validitas dan Praktikalitas media *Pop Up Book* untuk Pembelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan peneliti melakukan penelitian adalah, untuk :

¹²Rohmah, Novianti Nur. *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Poop Up Book Pada Peserta Didik Kelas Iv SDn 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Diss. IAIN Metro, 2020.

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan media *Pop Up Book* untuk pembelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona.
2. Mengetahui validitas dan praktikalitas media *Pop Up Book* untuk pembelajaran PAI Kelas di VII SMP Negeri 4 Angkona.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian, peneliti berharap agar penelitian ini memberi manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan mengembangkan tentang sebagai macam media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil peneliti dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain dengan selesainya penelitian ini, penulis jadi lebih memahami tentang pengaruh yang terjadi pada hasil belajar dengan menggunakan media-media pembelajaran lainnya.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan bagi kepala sekolah terutama di SMP Negeri 4 Angkona dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pengajaran terutama mengevaluasi kinerja guru. Serta dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat sehingga dapat menyajikan metode pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan bagi guru pembelajaran PAI dalam memperbaiki pembelajaran PAI. Hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai macam peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* khususnya dalam pelajaran PAI.

d. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih menguasai pembelajaran PAI dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* sehingga hasil belajar lebih meningkat.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk pengembangan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Nama Produk yaitu *Pop Up Book*, yang terbuat dari karton yang dibentuk persegi panjang dan dibungkus dengan kertas manila.
2. Ukuran Produk pada media *Pop Up Book* adalah 29 cm x 25 cm
3. Komponen Produk terdiri dari karton, kertas hvs, kertas manila, lakban kertas, dan lem.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media *Pop Up Book* memiliki beberapa asumsi pengembangan sebagai berikut.

- a. Media *Pop Up Book* dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Penggunaan media *Pop Up Book*

diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi dan interaksi peserta didik khususnya mata pelajaran PAI agar diperoleh hasil belajar yang baik.

- b. Penggunaan media *Pop Up Book* dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- c. Media *Pop Up Book* dirancang untuk menghilangkan rasa jenuh dan menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *Pop Up Book* memiliki beberapa keterbatasan pengembangan sebagai berikut.

- a. Produk dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik sekolah menengah pertama SMP, sehingga produk hasil pengembangan hanya diperuntukkan bagi peserta didik SMP kelas VII.
- b. Produk yang dikembangkan hanya digunakan untuk mata pelajaran PAI kelas VII.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian, berikut adalah beberapa kajian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai hasil belajar yang menggunakan media *Pop Up Book* namun terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu dalam pembelajaran, yang mana hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Nafilah Rahman, tahun 2022 dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Kelas IV SDN 15 Mataram. penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya Indonesia. Berdasarkan penilaian dari validator ahli media mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata persentase 92,5 %, penilaian dari ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 89,70%. Hasil uji coba kelompok kecil pada tahap 1 mendapatkan kriteria sangat layak dengan persentase 87,5%, uji tahap 2 mendapatkan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 87,5% dan uji coba tahap 3 mendapatkan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 89,58%.¹³

¹³Nafilah Rahman, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* ISSN (Print): 2502-7069 Vol.7, No.3, September 2022.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh M Robby Pratama, tahun 2021 dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Pada Materi PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Teluk Kuantan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Video Scribe yang dikembangkan memenuhi kategori valid dari guru ahli media yaitu sebesar 75% dan dari guru ahli materi sebesar 82,%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid yang mana respon guru mata pelajaran sebesar 100% dan sebesar 96% sehingga dapat digunakan.¹⁴
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Yunia Ningsih, tahun 2022 dengan judul Pengembangan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV SD Negeri Tegalsari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Hasil penelitian didapat berdasarkan hasil analisis penilaian oleh ketiga ahli memvalidasi yaitu: validasi bahasa diperoleh nilai V 0,72 dengan kategori sedang, validasi materi diperoleh nilai V 0,92 dengan kategori tinggi, dan validasi media diperoleh nilai V 0,70 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai yang menunjukkan kepraktisan dan guru Media *Pop Up Book* memenuhi kriteria Sangat Praktis dengan rata-rata skor 95,97%, dan nilai efektivitas. Media *Pop Up Book* memenuhi kriteria Sangat Baik dengan rata-rata 91,9 dari hasil post-test dengan ketuntasan 100% tuntas. Sehingga

¹⁴M Robby Pratama, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Pada Materi Pai dan Budi Pekerti Kelas VII Smpn 1 Teluk Kuantan," *Jurnal FTK UNIKS* Vol. 2, No. 2, Juni 2021.

dapat disimpulkan bahwa Media *Pop Up Book* memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran.¹⁵

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Erica tahun 2021 dengan judul Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran PKN di SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli media menghasilkan produk *Pop Up Book* yang sangat layak digunakan untuk Kelas IV SD dan berdasarkan penilaian hasil validasi ahli pembelajaran menghasilkan produk *Pop Up Book* yang sangat layak digunakan untuk Kelas IV SD. Maka dari data hasil validasi ketiga validator dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* pada pembelajaran PKN materi pancasila dinyatakan valid dan tidak terdapat revisi oleh para ahli, sehingga dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan Nafilah Rahman menggunakan Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Kelas IV SDN 15 Mataram, penelitian M Robby Pratama menggunakan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Teluk Kuantan, penelitian yang dilakukan Ari Yunia Ningsih menggunakan pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tegalsari, dan penelitian yang dilakukan Erica menggunakan mata Pelajaran PKN di SD. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang pembelajaran PAI materi Salat dan Zikir di Kelas

¹⁵Ari Yunia Ningsih, "Pengembangan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV Sd Negeri Tegal Sari," *Jurnal Science Education* P-ISSN: 2798-2149 Vol. 2, No. 3, September 2022.

¹⁶Erica, "Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran PKN di SD," *Jurnal of Education and Social Analysis* Vol. 2, No. 4, Oktober 2021.

VII SMP Negeri 4 Angkona yang akan mengembangkan suatu produk yaitu media pembelajaran *Pop Up Book* dengan kualitas yang dapat dipakai dan menarik untuk pembelajaran. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran serta mengharapkan dengan adanya media yang peneliti lakukan, dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas bagi sistem pembelajaran yang diterapkan serta dapat mengajak peserta didik berpartisipasi agar aktif dalam menerima pembelajaran, dan dapat membangun komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Penelitian dan judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nafilah Rahman tahun 2022 dengan judul “Pengembangan media <i>Pop Up Book</i> pada mata pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Kelas IV SDN 15 Mataram”.	Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak sama-sama menggunakan media <i>Pop Up Book</i>	Adapun perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada mata pelajarannya.
		Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan	Adapun perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada hasilnya.
2.	M Robby Pratama, tahun 2021 dengan judul “pengembangan media Pembelajaran Videoscribe pada materi Pai dan Budi	Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak sama-sama menggunakan metode	Adapun perbedaan peneliti sebelumnya menggunakan media Video Scribe sedangkan peneliti yang akan diteliti

Pekerti Kelas VII SMPN 1 Teluk Kuantan”.	penelitian pengembangan	menggunakan media <i>Pop Up Book</i> .
3. Ari Yunia Ningsih, tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV SD Negeri Tegal”.	Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak sama-sama menggunakan Materi PAI dan Budi Pekerti	Adapun perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada hasilnya.
4. Erica, Tahun 2021 dengan judul “Pengembangan media <i>Pop Up Book</i> pada pembelajaran Pkn di SD”.	Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan	Adapun perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada hasilnya.
	Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak Sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan	Adapun perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti terletak pada hasilnya.

B. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori belajar konstruktivisme

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah aliran filsafat pengetahuan yang berpendapat bahwa pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil konstruksi (bentukan) dari orang yang sedang belajar. Maksudnya setiap orang membentuk pengetahuannya sendiri.¹⁷ Sesungguhnya setiap orang adalah konstruktivis. Pengetahuan bukanlah “sesuatu yang sudah ada disana” dan tinggal mengambilnya, tetapi merupakan suatu bentukan terus-menerus dari orang yang belajar dengan setiap kali mengadakan reorganisasi karena adanya pemahaman yang baru.¹⁸ Menurut asalnya, teori konstruktivisme bukanlah teori pendidikan. Teori ini berasal dari disiplin filsafat, khususnya filsafat ilmu. Pada tataran filsafat, teori ini membahas mengenai bagaimana proses terbentuknya pengetahuan manusia. Menurut teori ini pembentukan pengetahuan terjadi sebagai hasil konstruksi manusia atas realitas yang dihadapinya.¹⁹

Teori Konstruktivisme memiliki akar sejarah yang berujung pada Piaget dan Vygotsky, dua tokoh yang menekankan bahwa perubahan kognitif niscaya terjadi ketika konsepsi lama berlalu dalam proses ketidakseimbangan dengan

¹⁷Mariska, Refi, and Abdul Khobir. "Implementasi Aliran Konstruktivisme Terhadap Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2.1 (2024): 210-219.

¹⁸Rahman, Arief Aulia, and Luthfiana Mirati. "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Aceh Barat." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3.2 (2019): 323-333.

¹⁹Lubis, Putriani, Maria Bintang Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli. "Teori-Teori Belajar dalam Pembelajaran." *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2.3 (2024): 01-18.

informasi baru. Selain itu, keduanya juga menekankan pentingnya pembelajaran sosial (*social nature learning*) dan pemanfaatan pembelajaran berbasis kemampuan campuran (*mixed-ability learning*) untuk mendukung terjadinya perubahan konseptual.²⁰

Pengetahuan bukanlah tiruan dari kenyataan (realitas). Bagi konstruktivisme, pengetahuan adalah konstruksi pikiran manusia. Pengetahuan adalah suatu kerangka untuk mengerti bagaimana seseorang mengorganisasikan pengalaman dan apa yang mereka percayai sebagai realitas.²¹ Konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka. Bagi konstruktivisme, pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seseorang kepada yang lain, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing orang. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus.²²

Menurut kaum konstruktivis, belajar merupakan proses aktif peserta didik mengkonstruksi pengetahuan.²³ Proses tersebut dicirikan oleh beberapa hal sebagai berikut:

²⁰Kohar, Kohar. "Konstruktivisme Hadist-hadist Ekonomi Terhadap Warga Binaan KELAS II B Panyabungan." *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* 8.1 (2022): 1-9.

²¹Hamdan, Muhammad. "Konstruktivisme Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 5.5* (2019): 132-140.

²²Saputro, M. Nugroho Adi, and Poetri Leharia Pakpahan. "Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4.1 (2021): 24-39.

²³Masgumelar, Ndaru Kukuh, dan Pinton Setya Mustafa. "Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2.1 (2021): 49-57.

- 1) Belajar berarti membentuk makna. Makna diciptakan peserta didik dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami. Konstruksi makna ini dipengaruhi oleh pengertian yang telah ia punyai.
- 2) Belajar bukan kegiatan mengumpulkan fakta melainkan lebih berorientasi pada pengembangan berpikir dan pemikiran dengan cara membentuk pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil dari perkembangan melainkan perkembangan itu sendiri. Suatu perkembangan yang menuntun penemuan dan pengaturan kembali pemikiran seseorang.
- 3) Proses belajar yang sebenarnya terjadi pada waktu skemata seseorang dalam keraguan yang merangsang pemikiran lebih lanjut. Situasi disequilibrium merupakan situasi yang baik untuk belajar.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar dengan dunia fisik dan lingkungan peserta didik.
- 5) Hasil belajar peserta didik tergantung pada apa yang sudah diketahuinya.

a. Unsur-unsur dalam Pembelajaran Konstruktivisme

Berdasarkan hasil analisisnya terhadap sejumlah kriteria dan pendapat sejumlah ahli, Suwangsih menyimpulkan tentang unsur-unsur dalam pembelajaran konstruktivisme, yaitu:²⁴

- 1) Memperhatikan dan memanfaatkan pengetahuan awal peserta didik

Kegiatan pembelajaran ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan. Peserta didik didorong untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dengan memanfaatkan pengetahuan awal yang telah

²⁴Suwangsih, Erna, et al. "Pengembangan Model Pembelajaran Konsep Bilangan Bagi Anak Dengan Mathematics Learning Disability di Sekolah Dasar Inklusi." *IndoMath: Indonesia Mathematics Education* 1.1 (2018): 1-18.

dimilikinya. Oleh karena itu pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan awal siswa dan memanfaatkan teknik-teknik untuk mendorong agar terjadi perubahan konsepsi pada diri peserta didik.

2) Pengalaman belajar yang autentik dan bermakna

Segala kegiatan yang dilakukan di dalam pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu minat, sikap, dan kebutuhan belajar peserta didik benar-benar dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang dan melakukan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari usaha-usaha untuk mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, penggunaan sumber daya dari kehidupan sehari-hari, dan juga penerapan konsep.

3) Adanya lingkungan sosial yang kondusif

Peserta didik diberi kesempatan untuk bisa berinteraksi secara produktif dengan sesama peserta didik maupun dengan guru. Selain itu juga ada kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja dalam berbagai konteks sosial.

4) Adanya dorongan agar peserta didik bisa mandiri

Peserta didik didorong untuk bisa bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Oleh karena itu peserta didik dilatih dan diberi kesempatan untuk melakukan refleksi dan mengatur kegiatan belajarnya.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Konstruktivisme

Ciri pembelajaran konstruktivisme secara umum sebagai berikut:²⁵

1) Peserta didik membangun sendiri pemahamannya.

²⁵Elyasa, Deka, Geri Syahril Sidik, and Riza Fatimah Zahrah. "Peningkatan Pemahaman Konsep Luas Daerah Bangun Datar Melalui Media Puzzle Di Kelas Iv Sd N Jamanis." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 4.2 (2023): 172-179.

- 2) Belajar yang baru bergantung pada pemahaman sebelumnya.
- 3) Belajar difasilitasi oleh interaksi sosial.
- 4) Belajar yang bermakna terjadi didalam tugas-tugas belajar mandiri.

Piaget adalah psikolog pertama yang menggunakan filsafat konstruktivisme dalam proses belajar. Ia menjelaskan bagaimana proses pengetahuan seseorang dalam teori perkembangan intelektual. Untuk memahami teori Piaget, kita perlu mengerti beberapa istilah baku yang digunakannya untuk menjelaskan proses seseorang mencapai pengertian.

1) Skema/skemata

Skema adalah struktur atau kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya. Skemata itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan mental anak. Skemata bukanlah benda nyata yang dapat dilihat, melainkan suatu rangkaian proses dalam sistem kesadaran orang, maka tidak memiliki bentuk fisik dan tidak dapat dilihat. Skemata adalah hasil kesimpulan atau bentukan mental, konstruksi hipotesis, seperti intelek, kreativitas, kemampuan dan naluri.²⁶

2) Asimilasi

Asimilasi adalah proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan persepsi, konsep, ataupun pengalaman baru ke dalam skema atau pola yang sudah ada dalam pikirannya. Asimilasi dapat dipandang sebagai suatu proses kognitif yang menempatkan dan mengklasifikasikan kejadian atau rangsangan yang baru dalam skema yang telah ada. Proses asimilasi ini berjalan

²⁶Mulyadi, Mulyadi. "Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry)." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 7.2 (2022): 174-174.

terus. Setiap orang selalu secara terus-menerus mengembangkan proses ini. Menurut Wadsworth, asimilasi tidak menyebabkan perubahan atau pergantian skemata, melainkan memperkembangkan skemata.²⁷ Asimilasi adalah salah satu proses individu dalam mengadaptasikan dan mengorganisasikan diri dengan lingkungan baru sehingga pengertian orang itu berkembang.²⁸

3) Akomodasi

Dapat terjadi bahwa dalam menghadapi rangsangan atau pengalaman yang baru, seseorang tidak dapat mengasimilasikan pengalaman yang baru itu dengan skema yang telah ia punyai. Pengalaman yang baru itu bisa jadi sama sekali tidak cocok dengan skema yang telah ada. Dalam keadaan seperti ini orang itu akan mengalami akomodasi, yaitu (1) membentuk skema baru yang dapat cocok dengan rangsangan yang baru atau (2) memodifikasi skema yang ada sehingga cocok dengan rangsangan itu.³¹ Skemata seseorang dibentuk dengan pengalaman sepanjang waktu. Skemata menunjukkan taraf pengertian dan pengetahuan seseorang sekarang tentang dunia sekitarnya.²⁹

4) Equilibration

Proses asimilasi dan akomodasi perlu untuk perkembangan kognitif seseorang. Dalam perkembangan intelek seseorang, diperlukan keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi. Proses itu disebut equilibrium, yakni pengaturan

²⁷Effrita, Ayu. *Identifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Pada Materi Cahaya*. Diss. FKIP, 2020.

²⁸Ufie, Agus. "Implementasi Teori Genetik Epistemology Dalam Pembelajaran Guna Memantapkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah." *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 5.1 (2017): 25-43.

²⁹Shidiq, Fauzie Muhammad, et al. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Cooperative Learning di Madrasah Tsanawiah." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 23.1 (2024): 49-62.

diri secara mekanis untuk mengatur keseimbangan proses asimilasi dan akomodasi. Disequilibrium adalah keadaan tidak seimbang antara asimilasi dan akomodasi. Equilibration adalah proses disequilibrium to equilibrium. Proses tersebut berjalan terus dalam diri orang melalui asimilasi dan akomodasi. Equilibration membuat seseorang dapat menyatukan pengalaman luar dengan struktur dalamnya (skemata). Bila terjadi ketidakseimbangan, maka seseorang dipacu untuk mencari keseimbangan dengan jalan asimilasi atau akomodasi.³⁰

5) Teori adaptasi intelek

Bagi Piaget, mengerti adalah suatu proses adaptasi intelektual yang dengannya pengalaman-pengalaman dan ide-ide baru diinteraksikan dengan apa yang sudah diketahui oleh seseorang yang sedang belajar untuk membentuk struktur pengertian yang baru.³¹

c. Prinsip-prinsip teori belajar konstruktivisme

Adapun prinsip-prinsip teori belajar konstruktivistik adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri.
- 2) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke murid, kecuali hanya dengan keaktifan peserta didik sendiri untuk menalar.
- 3) Peserta didik aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah.

³⁰Ardhiani, Nur Rakhma, and Darsinah Darsinah. "Strategi Pengembangan Perilaku Prosocial Anak dalam Menunjang Aspek Sosial Emosional." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2023): 540-550.

³¹Novelita, Nevi, Desyandri Desyandri, and Yeni Erita. "Pandangan Filsafat Konstruktivisme terhadap Konsep "Merdeka Belajar"." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 10071-10074.

- 4) Guru sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses kontruksi berjalan lancar.
- 5) Menghadapi masalah yang relevan dengan peserta didik.
- 6) Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan.
- 7) Mencari dan menilai pendapat peserta didik.
- 8) Menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan peserta didik.³²

2. Media *Pop Up Book* sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Media *Pop Up Book*

Media berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi adalah media yang terlihat nyata atau berupa bentuk dalam gambar tiga dimensi. Benda yang terlihat nyata atau gambar tiga dimensi dapat membantu peserta didik dalam memahami, membayangkan dan menganalisa bentuk gambar yang harus digambar. Salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan adalah media *Pop Up Book* buku yang ketika dibuka dapat bergerak dan timbul atau memiliki unsur tiga dimensi.³³

Media *Pop Up Book* termasuk media pembelajaran yang berupa buku atau media cetak yang didalamnya terdapat teks cerita singkat dan gambar yang sesuai dengan alur cerita yang akan ditampilkan dalam media *Pop Up Book* tersebut. *Pop Up Book* merupakan media kartu atau buku yang ketika dibuka bisa

³²Rofiq, Ahmad Zainur. "Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme." *An-Nahdiah* 9.1 (2022): 102-122.

³³Sugiharto, Ardy Bagus. "Aplikasi Pengenalan Tata Surya Menggunakan 3D Hologram Berbasis Android." *J-INTECH (Journal of Information and Technology)* 8.02 (2020): 72-76.

menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul. Buku *Pop Up Book* adalah buku yang menggunakan bentuk tiga dimensi yang merupakan potongan, tempelan, dan lipatan suatu gambar/image yang diletakkan diantara dua lipatan buku. Efek dua dimensi tersebut akan muncul ketika buku dibuka. Desain *Pop Up Book* selalu diaplikasikan ke berbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartu ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis, dan dalam buku cerita anak.³⁴ Media *Pop Up Book* adalah sebuah buku dengan elemen kertas yang dapat dimanipulasi oleh pembuatnya sehingga dapat terlihat nyata.³⁵ Bahwa media *Pop Up Book* merupakan media tiga dimensi yang berupa buku atau media cetak lainnya yang didalamnya terdapat gambar atau lipatan-lipatan kertas yang ketika dibuka akan timbul atau bergerak.

b. Jenis-jenis Media *Pop Up Book*

Ada beberapa teknik media *Pop Up Book* diantaranya sebagai berikut :

- 1) *Transformations* ialah bentuk tampilan yang berupa potongan-potongan *pop-up* yang disusun secara vertikal.
- 2) *Volvelles* yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) *Peepshow* yaitu tampilan yang tersusun dari rangkaian kertas yang disusun menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 4) *Pull-tabs* yaitu sebuah kertas geser atau bentuk yang dapat ditarik dan

³⁴Wahyuni, Novi Sri. "Pengembangan media *Pop Up Book* pada materi keberagaman budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI NW Bagik Payung." *Al-Mujahidah* 3.2 (2022): 399-410.

³⁵Fitriani, Devi. *Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran tematik materi bagian-bagian tumbuhan untuk peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022.

didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.

- 5) *Carousel* Teknik menggunakan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 6) *Box and cylinder* atau kotak dan silinder yaitu gerakan dalam bentuk kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman saat halaman dibuka.³⁶

3. Materi Salat dan Zikir

a. Makna Salat

Secara bahasa, Salat diartikan sebagai doa meminta kebaikan. Menurut istilah, Salat dipahami sebagai semua perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir (takbiratu al-ihram) dan diakhiri dengan salam. Salat selain sebagai tiang agama, Salat juga berfungsi untuk memberi makna terhadap kehidupan diluar Salat. Jika kita selalu mengingat Allah Swt. dengan selalu menjaga Salat maka kita akan mendapatkan ketentraman hati. Salat mendorong kita untuk berfikir bersih dan selalu berada di jalan yang benar. Kita akan terjaga dari perilaku keji dan munkar, apabila hati selalu ingat kepadanya. Jiwa yang kuat dapat dibangun dengan mendekatkan diri melalui Zikir. Kekuatan tersebut akan mewujudkan kesabaran, ketenangan, dan kerelaan hati yang tentram dalam menjalani kehidupan.³⁷

Salat dikerjakan bukan hanya untuk menjalankan kewajiban atau sekedar memenuhi syarat dan rukun. Salat hendaknya dijadikan sarana untuk

³⁶Wati, Harini. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Pop Up Berbentuk Buku Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD BINA Anak Sholih Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak Tahun Ajaran 2018/2019." *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2.2 (2022): 46-53.

³⁷Ahmad Rudi Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Menghadirkan Sholat dan Dzikir Dalam Kehidupan*, (Jakarta Pusat, 2021), 55-62.

menyadarkan diri. Pantas kita merendahkan hati dan mengerdilkan diri dihadapan kebesaran dan keagungannya. Pantas kita merasa tidak memiliki apa-apa di hadapannya, karena semua yang kita miliki ini hanya dari anugerah dan kebbaikannya. Kesadaran diri seperti ini mendorong manusia untuk mencegah diri dari perbuatan tercela. Perilaku, sikap, dan budi pekerti dapat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap al-Qur'an. Allah Swt memerintahkan muslim untuk membaca dan memahami al-Qur'an juga mengerjakan Salat. Salat dilaksanakan berlandaskan pada rukun dan syarat. Muslim dianjurkan untuk mengerjakan Salat dengan benar berikut sunnahnya. Salat dapat menanggulangi dan mencegah seseorang dari perbuatan buruk, apabila dikerjakan dengan sempurna.

Salat menggambarkan keyakinan dalam hati dan salah satu bukti ketergantungan manusia terhadapnya. Pelaksanaan terhadap perintahnya dan penghindaran terhadap larangan-Nya ditujukan hanya untuk mencapai keridhaannya. Pada Q.S. al-Fatihah/1:7 yaitu:

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ^{لَا} غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ^ع وَلَا الضَّالِّينَ

Terjemahnya:

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

Jika doa ini diucapkan dengan sepenuh hati, maka pikiran dan hati akan selalu terbimbing, sehingga dorongan pada perbuatan keji dan munkar akan tersingkirkan. Beberapa ulama tafsir berpendapat bahwa jika orang memelihara Salat, maka Salat akan memeliharanya. Hal ini diungkap pada Q.S. al-Baqarah/2:238 yaitu:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Terjemahnya:

Peliharalah semua Salat (fardu) dan Salat Wustā.75) Berdirilah karena Allah (dalam Salat) dengan khusyuk.³⁸

Melalui informasi ayat al-Qur'an, dapat ditemukan bahwa Rasulullah Saw menjelaskan manfaat dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang Salat. Begitu pula, kerugian dan siksaan akan menimpa orang yang tidak mengerjakannya.

b. Makna Zikir

Arti Zikir menurut bahasa adalah ingat, sedangkan menurut istilah, Zikir diartikan dengan mengingat Allah Swt. Sebagai upaya untuk mendekatkan diri padanya. Dimana dijelaskan dalam Q.S. al-Ahzab/33:41-42 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan Zikir sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.³⁹

Kita diperintahkan untuk selalu berzikir kepadanya dengan mengganggu kekuasaan dan kebesarannya agar terhindar dari kesombongan. Zikir dapat dilaksanakan dengan mudah tanpa persiapan dan waktu yang khusus. Seorang muslim bisa memanfaatkan waktu yang luang untuk berzikir. Contoh, saat menunggu transportasi umum, menunggu waktu melaksanakan Salat, menunggu saat berbuka puasa, menunggu temannya datang dan lain sebagainya. Dengan Zikir bisa membantu seseorang terhindar dari perbuatan sia-sia dan dosa.

³⁸Kementrian Agama, *al-Quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 238.

³⁹Kementrian Agama, *al-Quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 41-42.

Karena kesempatan waktu kosong berpeluang dua hal kebaikan atau keburukan, positif atau sebaliknya. Adapun cara berzikir sebagai berikut:

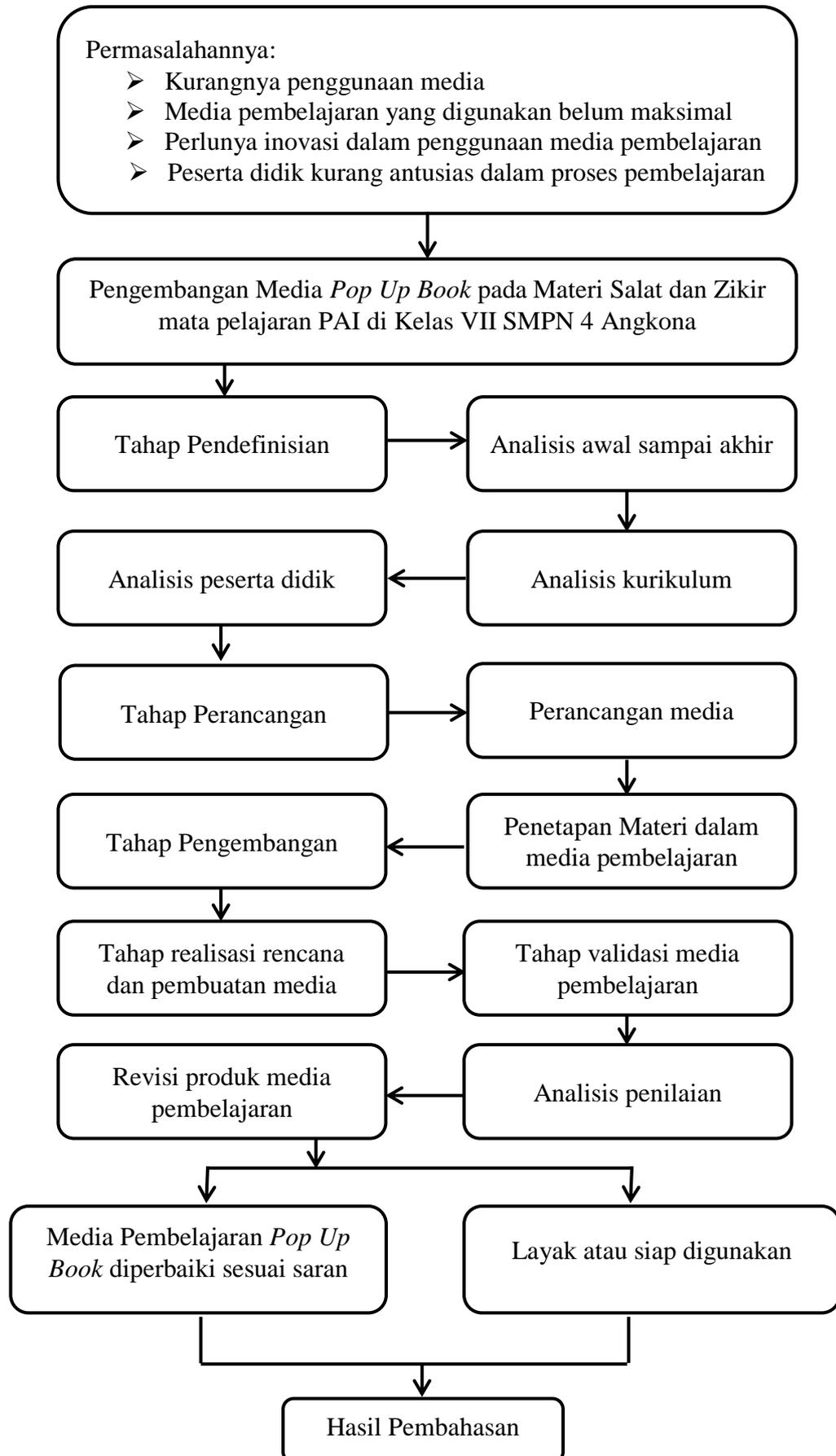
- 1) Zikir dengan hati yaitu dengan cara bertafakur dan merenungkan ciptaan Allah Swt. Sehingga timbul dalam pikiran bahwa Allah Swt, adalah Zat yang Maha Kuasa.
- 2) Zikir dengan ucapan, yaitu pengucapan lafal-lafal yang didalamnya terdapat keagungan namanya. Contohnya adalah tahmid, tasbih, tahlil, takbir, membaca al-Qur'an, dan shalawat.
- 3) Menaati perintahnya dan menjauhi larangannya merupakan Zikir dengan perbuatan.⁴⁰

Salat membimbing manusia untuk selalu ingat kepadanya. Dalam Salat terdapat bacaan *tasbih*, *tahmid*, dan *takbir*. Manusia yang Salat akan merasakan kebesaran dan keagungannya. Oleh karena itu, sangat penting agar Salat disertai dengan hati yang khusyuk. Orang yang lalai dalam melaksanakan Salat dan riya diancam oleh Allah Swt.

C. Kerangka Pikir

Media pembelajaran berbentuk *Pop Up Book* diharapkan dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami isi materi dan lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran. Dilihat diagram alur kerangka berpikir peneliti sebagai berikut :

⁴⁰Sobirin, Dinda Husnainah, Farah Hanifah, and Meydita Dwi Putri. "Menumbuhkan Semangat Spiritual dengan Shalat dan Dzikir." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1.1 (2024): 536-542.



Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (R&D)*. Produk-produk yang dihasilkan peneliti dan pengembangan mencakup materi media dan sistem-sistem manajemen, penelitian dan pengembangan secara umum berlaku secara luas pada istilah-istilah tujuan, personal, dan waktu sebagai pelengkap. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir dalam Kehidupan di SMP Negeri 4 Angkona dengan menggunakan prosedur 4D yang terdiri empat tahap yaitu: Pendefinisian (*Define*), perancang (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Tanggal 10 September sampai 10 Oktober Tahun 2024. Tempat Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Angkona, terletak di Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona yang berjumlah 20 dan objek dalam penelitian adalah pengembangan media *Pop Up Book*.

D. Prosedur Pengembangan

Pengembangan bahan ajar media *Pop Up Book* yang digunakan dalam penelitian adalah pengembangan yang menggunakan perangkat model 4D, model tersebut dipilih karena sistematis dan cocok untuk mengembangkan media *Pop Up Book* yang dilakukan dengan model 4D. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan dari model *research and development* 4D seperti berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Tahap dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

a. Analisis awal sampai akhir

Menganalisis kondisi saat ini, kebutuhan pembelajaran, dan kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan tujuan yang ingin dicapai. Tahapan ini membantu menetapkan masalah atau kesenjangan yang perlu diatasi dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan kepada guru PAI di sekolah guna mengetahui dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik sehingga mampu mengembangkan sebuah media pembelajaran.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui perkembangan kurikulum yang digunakan di sekolah sehingga mampu mengangkat topik-topik yang tepat digunakan dalam pengembangan media berdasarkan kebutuhan peserta didik.

c. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik. Analisis ini mempertimbangkan mengenai ciri, kemampuan, dan pengalaman peserta didik, sebagai individu maupun kelompok.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan dilakukan setelah memperoleh permasalahan dari tahap pendefinisian. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu media pembelajaran *Pop Up Book* yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

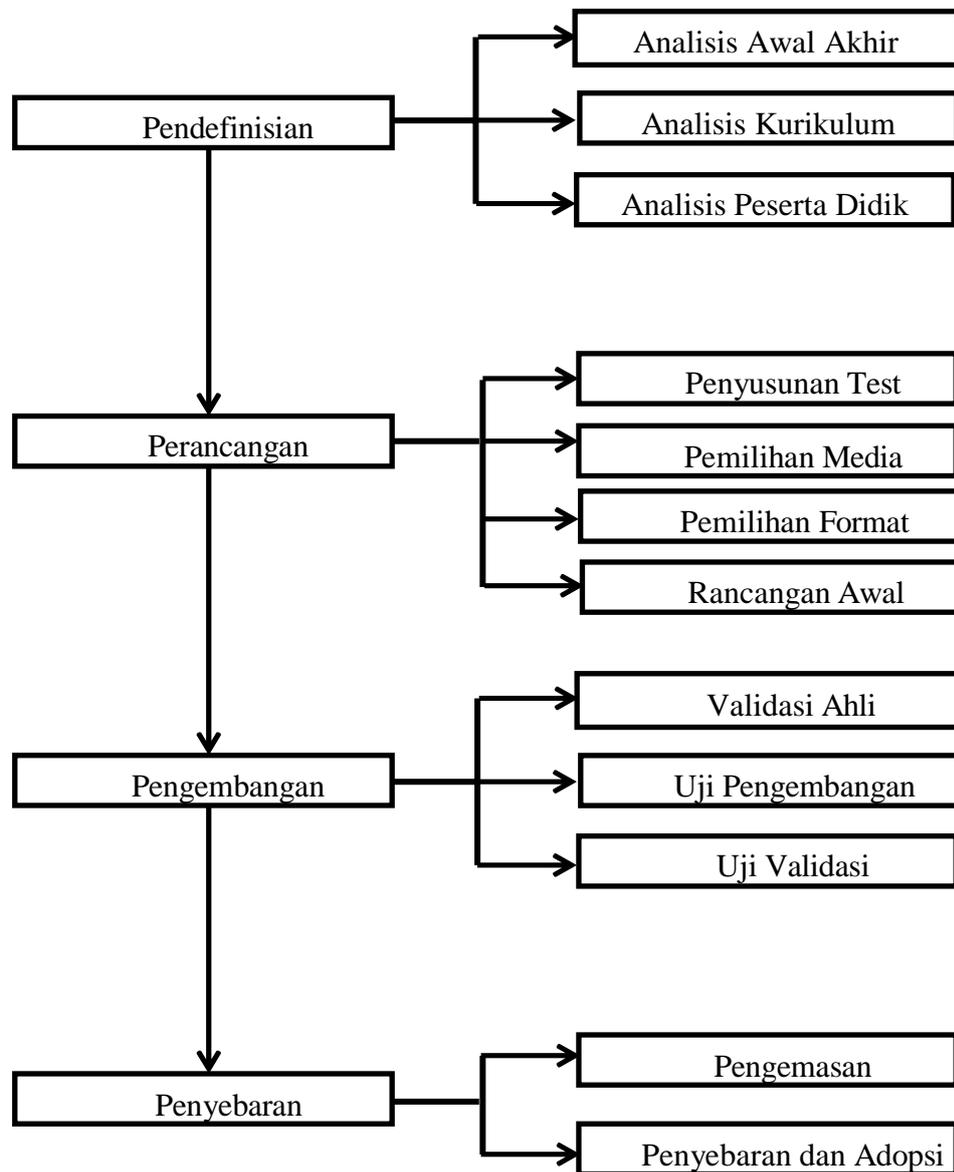
Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi media, dimana pada tahap perancangan telah disusun kerangka pengembangan media disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tahap pengembangan merupakan tahap kegiatan memproduksi produk berdasarkan hasil perancangan yang telah ditentukan dan melakukan pengujian validitas secara sistematis serta melakukan revisi sampai pada tahap kelayakan spesifikasi yang ditetapkan.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahapan penyebaran (*disseminate*) merupakan tahap akhir dalam model pengembangan 4D. Perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan dikelas penelitian akan diuji kembali dengan membandingkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan (kelas eksperimen) dengan perangkat yang biasa digunakan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Angkona (kelas kontrol). Tahap ini

tidak dilaksanakan peneliti, dikarenakan keterbatasan waktu, sehingga tahap ini tidak dibahas secara mendalam.

Bagan 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4D



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa langkah berikut ini:

1. Observasi

Adapun hal yang diobservasi lapangan adalah tentang penerapan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran PAI materi Salat dan Zikir. Tujuan metode ini adalah untuk melihat langsung fenomena yang terjadi dilapangan dan ikut serta di lapangan, sehingga dapat meyakinkan hal-hal yang terjadi dan berkaitan dengan penelitian ini. Pelaksanaan observasi dilakukan secara terprogram, yaitu judul pelaksanaan telah ditentukan.

Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi jaringan data yang peneliti lakukan yaitu: melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses belajar mengajar materi Salat dan Zikir yang dilakukan guru tersebut, media yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui materi Salat dan Zikir mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 4 Angkona serta mengambil data berupa foto yang digunakan sebagai bukti bahwasanya peneliti sudah melaksanakan penelitian serta mengetahui aktivitas pada pembelajaran PAI.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang

mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya terbentuk uraian tentang suatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban terbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pertanyaan tertutup. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada pengembangan media *Pop Up Book* untuk pembelajaran PAI, berupa lembar validasi dari ahli media, dan ahli materi sebagai berikut:

a. Instrumen validasi media

Lembar validasi ahli media merupakan instrumen yang digunakan untuk memvalidasi media pembelajaran yang dibuat dari aspek penilaian media yang mencakup tampilan media dan fungsi dari media pembelajaran yang dibuat. Berikut contoh lembar instrumen validasi media:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Media⁴¹

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Rekayasa media	Keefektifan dalam penggunaan	1,2

⁴¹Atika Izzatul Jannah dan Endang Listyani, "Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk SMP Kelas VII". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 3. 60.

		Usabilitas (mudah digunakan)	3,4
		Kemenarikan media	5,6,7
2	Komunikasi visual	Komunikatif (Bahasa mudah dipahami)	8
		Kreatif dan inovatif	9
		Kesesuaian gambar yang mendukung materi	10

b. Instrumen validasi materi

Lembar validasi ahli materi merupakan instrumen yang digunakan untuk memvalidasi media pembelajaran yang dibuat dari aspek penilaian materi yang mencakup materi yang digunakan sudah sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berikut contoh lembar instrumen validasi materi:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi⁴²

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	1
		Kesesuaian materi dengan indikator pelajaran	2
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3
		Aktualitas materi yang disajikan	4,5
		Materi mudah dipahami	6,7,8

⁴²Atika Izzatul Jannah dan Endang Listyani, "Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Peserta didik SMP Kelas VII" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 3. 61.

2	Rekayasa media	Kemudahan dalam pengolahan	9
		Kemudahan dalam penggunaan	10

5. Uji Praktikalitas

Instrumen ini berisikan tentang kemudahan dalam memahami materi, kemudahan dalam penggunaan media, waktu yang digunakan secara mandiri oleh selama proses pembelajaran berlangsung.⁴³ Lembaran angket praktikalitas media pembelajaran interaktif yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan didesain dengan mengacu kepada kisi-kisi angket. Teknik ini bertujuan agar instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur dengan baik selama penggunaannya dalam penelitian. Semakin tinggi angka yang dihasilkan, maka semakin praktis pula media tersebut dijadikan media pembelajaran. Kisi-kisi lembaran angket uji praktikalitas media pembelajaran interaktif disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Praktikalitas Guru dan Peserta didik

No	Butir Pernyataan	No Butir
1.	Tampilan cover <i>Pop Up Book</i> menarik minat belajar peserta didik	1
2.	Huruf yang ada di <i>Pop Up Book</i> mudah dibaca	2
3.	Menggunakan gambar dan warna yang menarik	3
4.	<i>Pop Up Book</i> yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran	4
5.	Kelengkapan komponen <i>Pop Up Book</i>	5

⁴³Lestari, Eha, Lukman Nulhakim, and Dwi Indah Suryani. "Pengembangan e-modul berbasis flip pdf professional tema global warming sebagai sumber belajar mandiri siswa kelas VII." *PENDIPA Journal of Science Education* 6.2 (2022): 338-345.

6.	Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> dapat digunakan pada materi yang berbeda	6
7.	Media yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam mudah dipahami oleh peserta didik	7
8.	Bahan yang digunakan pada media <i>Pop Up Book</i> tidak mudah rusak	8
9.	Media <i>Pop Up Book</i> dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik	9
10.	Materi yang terdapat dalam <i>Pop Up Book</i> jelas	10

No	Butir Pernyataan	No Butir
1.	Tampilan cover <i>Pop Up Book</i> menarik minat belajar peserta didik	1
2.	Huruf yang ada di <i>Pop Up Book</i> mudah dibaca	2
3.	Menggunakan gambar dan warna yang menarik	3
4.	<i>Pop Up Book</i> yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran	4
5.	Kelengkapan komponen <i>Pop Up Book</i>	5
6.	Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> dapat digunakan pada materi yang berbeda	6
7.	Media yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam mudah dipahami oleh peserta didik	7
8.	Bahan yang digunakan pada media <i>Pop Up Book</i> tidak mudah rusak	8

9.	Media <i>Pop Up Book</i> dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik	9
10.	Materi yang terdapat dalam <i>Pop Up Book</i> jelas	10

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan deskriptif kuantitatif berupa skala *likert*. Skala *likert* berupa angket memiliki empat pilihan jawaban. Angket validasi terkait kesesuaian materi dan desain pada produk yang dikembangkan memiliki empat pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Data kesesuaian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dihasilkan. Berikut tabel skor penilaian:

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi⁴⁴

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

1. Analisis validasi media pembelajaran

Nilai yang diperoleh pada penilaian angket kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversikan dalam bentuk pertanyaan untuk menentukan kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan. Pemberian nilai validitas dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

⁴⁴Septia ahmad, Liza, Indra Sakti, and Iwan Setiawan. "Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) fisika berbasis etnosains menggunakan model discovery learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMA." *Jurnal Kumparan Fisika* 3.2 (2020): 121-130.

Adapun pengkonversian skor menjadi pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan⁴⁵

Persentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Valid
61-80	Valid
41-60	Kurang Valid
0-40	Sangat Kurang Valid

2. Analisis praktikalitas media pembelajaran

Nilai yang diperoleh pada penilaian angket kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversikan dalam bentuk pertanyaan untuk menentukan kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan. Pemberian nilai kepraktisan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun pengkonversian skor menjadi pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Kepraktisan⁴⁶

Persentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Praktis
61-80	Praktis
41-60	Kurang Praktis
0-40	Sangat Kurang Praktis

⁴⁵Melya, Rina, Yudha Irhasyuarna, and SAUQINA SAUQINA. "Pengembangan Modul Ipa Berbasis Literasi Sains Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia." *Pahlawan* 18.1 (2022): 45-53.

⁴⁶Mujtahidah, Nurul, et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo." *Jurnal Konsepsi* 12.3 (2023): 53-61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik adalah komponen manusia yang berfungsi sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mewujudkan seluruh potensi yang ada didalam dirinya agar menjadi manusia yang ideal, baik secara formal maupun informal. Sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

a. Peserta Didik

Peserta didik sebagai individu harus mampu mengembangkan kualitas dan bakat yang ada dalam dirinya. Kualitas dan keterampilan ini harus ditingkatkan lagi sesuai potensi yang dimilikinya. Demikian juga peserta didik SMP Negeri 4 Angkona memiliki karakteristik yang beragam mulai dari latar belakang ekonomi maupun sosial. Mengenai jumlah peserta didik secara keseluruhan dan per kelas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan 94 peserta didik yang terdiri dari 44 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 50 orang berjenis kelamin perempuan.

2. Hasil Pengembangan Media *Pop Up Book*

Hasil pengembangan media *Pop Up Book* dilakukan berdasarkan prosedur pengembangan pada model 4D yang terdiri atas 4 tahap, yaitu:

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap awal dalam model pengembangan adalah tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi:

1) Analisis Awal sampai Akhir

Sebelum memasuki pada tahap pengembangan produk, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan observasi dan wawancara kepada pendidik yang bertujuan untuk menganalisis masalah atau hambatan yang dialami pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media pembelajaran *Pop Up Book* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku paket. Media pembelajaran yang tersedia di sekolah hanya sedikit, berupa komputer dan LCD Proyektor. Pendidik tidak sempat memanfaatkan media tersebut disebabkan karena keterbatasan waktu dan aliran listrik di ruangan kelas. Oleh karena itu, pendidik hanya mengandalkan buku paket yang tersedia dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah dan diskusi. Akibatnya proses pembelajaran cenderung monoton dan membosankan.

Pendidik seharusnya memiliki salah satu keterampilan yang penting dalam proses pembelajaran seperti kemampuan untuk menggunakan metode yang efektif saat mengajar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* yang bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, meningkatkan keaktifan, semangat belajar serta kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peneliti kemudian masuk kelas untuk memaparkan media *Pop Up Book*. setelah peneliti memaparkan media *Pop Up Book* kemudian membagikan angket

praktikalitas kepada peserta didik, menjelaskan cara pengisian angket praktikalitas ketika angket sudah dibagikan, dan mengambil dokumentasi foto.

2) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 4 Angkona. Dari analisis kurikulum ini diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 4 Angkona ialah kurikulum merdeka diterapkan di kelas VII, VIII dan IX. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar pada materi Salat dan Zikir sebagai berikut:

Kompetensi Inti

- a) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
- c) Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- d) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- a) Menghayati Salat dan Zikir
 - b) Meyakini Salat dan Zikir sebagai tuntunan hidup sehari-hari
 - c) Memahami makna Salat dan Zikir
 - d) Menyajikan materi tentang Salat dan Zikir
- 3) Analisis Peserta Didik

Pada tahap peneliti melakukan observasi terhadap karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil observasi diperoleh bahwa setiap kelas di SMP Negeri 4 Angkona memiliki karakteristik peserta didik yang beragam, seperti dalam proses pembelajaran dimana masih ada peserta didik yang belum dapat memahami materi, bahasa yang digunakan dan ada juga beberapa peserta didik yang tidak serius mengikuti pembelajaran.

Pendidik harus pandai mengelola kelas agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua adalah rancangan yang bertujuan untuk merancang media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir.

- 1) Perancangan media

Merancang media *Pop Up Book* yakni peneliti mulai menyusun rencana pembuatan media yang diawali dengan penentuan materi yang disajikan dalam media pembelajaran, mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat media.

a) Penetapan materi yang disajikan dalam media pembelajaran

Materi yang disajikan dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah materi Salat dan Zikir. Adapun sub materi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt yang disajikan dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- (1) Pengertian Salat dan Zikir.
- (2) Tujuan dan syarat dalam Salat.
- (3) Keringanan bagi orang sakit untuk Salat
- (4) Ayat al-Qur'an tentang perintah Zikir.
- (5) Bagian-bagian dan keutamaan Zikir.

Adapun sumber referensi untuk materi yang disajikan dalam media pembelajaran yaitu: Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kemdikbud kelas VII bab III SMP, Kurikulum Merdeka.

b) Alat dan bahan yang digunakan

(1)Alat:

- (a) Gunting
- (b) Polpen
- (c) Penggaris
- (d) Silet

(e) Laptop

(f) Print

(2)Bahan:

(a) Karton

(b) Kertas hvs

(c) Kertas manila

(d) Lakban kertas

(e) Double tip

(f) Lem

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ketiga yaitu pengembangan, peneliti memulai untuk membuat produk pembelajaran *Pop Up Book* kemudian divalidasi oleh 2 ahli yaitu validator media dan validator materi.

1) Tahap realisasi perencanaan atau pembuatan produk

a) Bahan pembuatan Media *Pop Up Book*



Foto bahan Pembuatan Media Pop Up Book

b) Proses Pengeleman untuk sampul



Foto Proses Pengeleman sampul Media Pop Up Book

c) Proses setelah dilem



Foto Setelah Pengeleman

d) Proses membungkus dan setelah dibungkus dengan kertas HVS



Foto dibungkus kertas HVS

e) Proses menempelkan sampul dengan tampilan media



Foto pada saat Menempelkan Sampul dengan Isi Tampilan Media

f) Proses menggunting materi isi media



Foto Materi Isi Media

g) Hasil



Foto Hasil Media Pop Up Book

2) Tahap validasi media Pembelajaran

Tahap pengembangan selanjutnya berupa tahap validasi yang dilakukan oleh beberapa validator. Validasi dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari media pembelajaran *Pop Up Book*, validasi dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Tahap validasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juli 2024. Hasil dari validasi para ahli diperoleh saran, kritik yang akan dijadikan acuan untuk melakukan revisi pada media pembelajaran *Pop Up Book*.

a) Analisis penilaian validasi ahli media

Validasi pada ahli media dilakukan pada tanggal 15 Juli 2024 oleh ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd. selaku sebagai ahli media pembelajaran *Pop Up Book*. Berikut analisis data penilaian validasi ahli media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Rekayasa media	Keefektifan dalam penggunaan			√	
		Usabilitas (mudah digunakan)			√	
		Kemenarikan media			√	
2	Komunikasi visual	Komunikatif (Bahasa mudah dipahami)			√	
		Kreatif dan inovatif			√	
		Kesesuaian gambar yang mendukung materi			√	
		Total Skor			18	
		Skor maksimum			24	
		Persentase skor			75%	
		Kategori			Valid	

Data diolah dengan microsoft excel

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli media diketahui bahwa pada semua aspek penilaian, media pembelajaran pendidikan agama Islam dengan Menggunakan media *Pop Up Book* yang dikembangkan diperoleh persentase sebesar 75% dan dikategorikan valid.

b) Analisis penilaian validasi ahli materi

Validasi pada ahli materi dilakukan pada tanggal 15 Juli 2024 oleh bapak Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku sebagai ahli materi pembelajaran *Pop Up Book*. Berikut analisis data penilaian validasi ahli materi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				√
		Kesesuaian materi dengan indikator pelajaran				√
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√
		Aktualitas materi yang disajikan				√
		Materi mudah dipahami				√
2	Rekayasa media	Kemudahan dalam pengolahan				√
		Kemudahan dalam penggunaan				√
		Total Skor			28	
		Skor Maksimal			28	
		Persentase skor			100%	
		Kategori			Sangat Valid	

Data diolah dengan microsoft excel

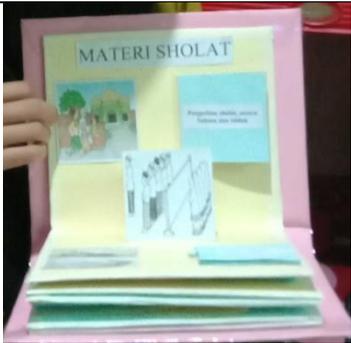
Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi diketahui bahwa pada semua aspek penilaian, materi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan Menggunakan media *Pop Up Book* yang dikembangkan diperoleh persentase sebesar 100% dan dikategorikan sangat valid.

3) Revisi produk media pembelajaran

Setelah dilakukan proses validasi dan beberapa ahli selanjutnya akan dilakukan revisi produk sesuai dengan masukan, kritik dan saran dari tim validator. Saran dan komentar yang diperoleh dari para ahli dijadikan dasar

perbaikan desain produk agar produk media pembelajaran *Pop Up Book* dapat digunakan.

Tabel 4.3 Revisi Produk oleh Para Ahli

Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Sebelum Direvisi	Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Sesudah Direvisi
	
<p>Validator Ahli Media:</p> <p>Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.</p> <p>Saran dan komentar:</p> <p>Lengkapi identitas, instruksi/pedoman pada media</p>	<p>Validator Ahli Media:</p> <p>Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.</p> <p>Saran dan komentar:</p> <p>Lengkapi identitas, instruksi/pedoman pada media sudah ditambahkan</p>

d. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahapan penyebaran (*disseminate*) merupakan tahap akhir dalam model pengembangan 4D. Pada tahap perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan dikelas penelitian akan diuji kembali dengan membandingkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan (kelas eksperimen) dengan perangkat yang biasa digunakan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Angkona (kelas kontrol). Namun, tahap ini tidak dilaksanakan peneliti, dikarenakan keterbatasan waktu, sehingga tahap ini tidak dibahas secara mendalam.

3. Hasil Uji Praktikalitas

Pada tahap produk pembelajaran *Pop Up Book* diterapkan secara langsung kepada peserta didik untuk mengetahui praktis tidaknya pembelajaran *Pop Up Book* yang telah dikembangkan. Sebelum diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu diberikan kepada guru pendidikan agama Islam yaitu ibu Dra. Nurfaeda Malorra untuk menilai kepraktisan dari media yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk menilai kepraktisan media *Pop Up Book* dari sudut pandang seorang guru pendidikan agama Islam. Tahap uji coba ini dilakukan pada seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Angkona dengan angket penilaian yang telah disediakan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Praktikalitas Guru Pendidikan Agama Islam

No	Butir Pernyataan	Skala Tanggapan			
		1	2	3	4
1.	Tampilan cover <i>Pop Up Book</i> menarik minat belajar peserta didik			√	
2.	Huruf yang ada di <i>Pop Up Book</i> mudah dibaca				√
3.	Menggunakan gambar dan warna yang menarik				√
4.	<i>Pop Up Book</i> yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran			√	
5.	Kelengkapan komponen <i>Pop Up Book</i>			√	
6.	Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> dapat digunakan pada materi yang berbeda			√	
7.	Media yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam mudah dipahami oleh			√	

peserta didik	
8. Bahan yang digunakan pada media <i>Pop Up Book</i> tidak mudah rusak	√
9. Media <i>Pop Up Book</i> dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik	√
10. Materi yang terdapat dalam <i>Pop Up Book</i> jelas	√
Total Skor	33
Skor Maksimal	40
Persentase skor	82,5%
Kategori	Sangat Praktis

Data diolah dengan microsoft excel

$$\begin{aligned}
 P\% &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{33}{40} \times 100\% \\
 &= 82,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, data hasil praktikalitas media *Pop Up Book* oleh guru pendidikan agama Islam tersebut memperoleh persentase 82,5% yang artinya media *Pop Up Book* ini “ Sangat Praktis” digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya diterapkan pada peserta didik untuk mengetahui Praktikalitas media dari segi pengguna.

Tabel 4.5 Hasil Uji Praktikalitas Peserta didik

Responden	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Praktikalitas Peserta didik									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3
4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2

7	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
8	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
11	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
12	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
13	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
14	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
15	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
16	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
17	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
19	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
20	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3
Jumlah:	61	60	55	64	66	66	68	71	65	64
Jumlah Total keseluruhan						640				
Skor Max						800				
Persentase						80%				

$$P\% = \frac{\text{Skor jumlah total keseluruhan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{640}{800} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa guru dan peserta didik sangat setuju menggunakan media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir pada proses belajar mengajar, dengan memperoleh persentase respon guru sebesar 82,5% dengan kategori “Sangat Praktis” dan persentase respon peserta didik sebesar 80% dengan kategori “Praktis”.

B. Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengembangan media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir mata pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona ini

bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media, validitas dan praktikalitas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan *Pop Up Book* dengan materi Salat dan Zikir.

1. Langkah-langkah pengembangan media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir

Pada penelitian peneliti mengembangkan sebuah produk yaitu media *Pop Up Book* dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan model 4D dan menerapkan dengan model 3D. Adapun tahapan dalam penelitian pengembangan media *Pop Up Book* ini yaitu:

Pertama, Tahap Pendefinisian adalah tindakan awal yang dilakukan dalam mencari informasi dan permasalahan pendidikan sehingga dapat menemukan sistem pembelajaran untuk dikembangkan. Menganalisis informasi dilakukan dengan tiga langkah yaitu: 1) analisis Awal sampai Akhir merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui informasi bahwa penggunaan media *Pop Up Book* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Pada tahap ini diperoleh informasi bahwa guru PAI hanya menggunakan buku paket dikarenakan tidak sempat memanfaatkan media tersebut disebabkan keterbatasan waktu. 2) analisis kurikulum yaitu penyesuaian kurikulum di sekolah dengan media *Pop Up Book* yang dikembangkan, sehingga menciptakan media yang menarik. 3) analisis Peserta didik yaitu memahami karakter peserta didik yang beragam, seperti dalam proses pembelajaran dimana masih ada peserta didik yang belum dapat memahami materi, bahasa yang digunakan dan ada beberapa peserta didik yang tidak serius mengikuti pembelajaran. Pada tahap ini peneliti mengembangkan

media *Pop Up Book* sebagai bahan pertimbangan untuk memahami karakteristik peserta didik dan untuk bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan melalui teori konstruktivisme dengan media *Pop Up Book*.

Hasil kaitan teori konstruktivisme dalam pengembangan *Pop Up Book* untuk memperoleh pengetahuan peserta didik adalah dengan melalui interaksi aktif dalam materi yang dihadirkan secara *visual* dan fisik. Pengalaman belajar interaktif ini memperkaya proses pengetahuan dan kreativitas. Dengan demikian, *Pop Up Book* tidak hanya menjadi media *visual* yang menyenangkan, tetapi juga alat yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran berbasis konstruktivisme

Kedua, Tahap perancangan, hasil tahap analisis dijadikan sebagai dasar dalam merancang media *Pop Up Book* yang menarik, pada tahap ini merancang media untuk menerapkan materi yang disajikan dalam media pembelajaran dan alat serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan media *Pop Up Book*.

Ketiga, Tahap pengembangan, pada tahap ini terdiri dari pengembangan media *Pop Up Book*, validasi dan revisi media *Pop Up Book*. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan media yang baik dan melalui tahap valid untuk diuji cobakan secara langsung kepada peserta didik. Tahap validasi dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli media dan materi. Berdasarkan hasil data penilaian hasil validator, media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan mendapatkan kategori “Valid” di uji cobakan pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Angkona.

2. Validitas dan Praktikalitas media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir

a. validitas media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir

Media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir dinilai telah memenuhi kriteria kualitas suatu produk yang berupa kategori valid dan sangat valid. Media *Pop Up Book* dapat dikatakan valid dan sangat valid ialah merujuk pada kebenaran dan keabsahan sesuatu dan dapat dilihat dari lembar hasil uji validitas oleh ahli media dan materi. Adapun hasil validasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 75% yang artinya berada pada kategori valid. Nilai validasi ahli media diperoleh dari aspek rekayasa media pada lembar hasil uji validasi oleh ahli media yang divalidasikan, dikatakan media yang disajikan menarik, efektif dan mudah digunakan. Dari aspek komunikasi visual, dapat dikatakan bahwa media *Pop Up Book* mudah dipahami dari segi bahasa, kreatif dan kesesuaian gambar yang disajikan.

Selanjutnya berdasarkan hasil validasi materi pada Media *Pop Up Book* ditinjau dari aspek pembelajaran dan rekayasa media. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 100% yang artinya media *Pop Up Book* memenuhi kategori sangat valid berdasarkan kriteria persentase hasil uji validasi oleh ahli materi. Jadi ahli media dan materi menyatakan bahwa media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir valid dan layak digunakan dengan sedikit revisi. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Yunia Ningsih yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tegalsari Tahun Pelajaran 2022”, menyatakan bahwa hasil validasi dikatakan valid dan sangat valid apabila sesuai dan benar-benar menjawab variabel yang diukur.⁴⁷ Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli tersebut, diketahui bahwa hasil dari

⁴⁷Ari Yunia Ningsih, “Pengembangan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV Sd Negeri Tegal Sari,” *Jurnal Science Education* P-ISSN: 2798-2149 Vol. 2, No. 3, September 2022.

keseluruhan penilaian media *Pop Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti memiliki persentase kelayakan yang “valid” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Praktikalitas media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir

Penilaian praktikalitas oleh pendidik yang diperoleh persentase sebesar 82,5% dengan kategori sangat praktis yang dimana terdapat 7 pernyataan dengan tanggapan baik dan 3 pernyataan dengan tanggapan sangat baik, dimana penilaian yang diperoleh dari pendidik berdasarkan angket praktikalitas yang diberikan, bahwa dari tampilan cover *Pop Up Book* menarik minat belajar peserta didik, *Pop Up Book* yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran, kelengkapan komponen media *Pop Up Book*, media pembelajaran *Pop Up Book* dapat digunakan pada materi yang berbeda, media yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam mudah dipahami oleh peserta didik, bahan yang digunakan pada media *Pop Up Book* tidak mudah rusak serta dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik. Adapun penilaian yang sangat baik yang diperoleh dari pendidik adalah huruf yang ada di media *Pop Up Book* mudah dibaca, menggunakan gambar dan warna yang menarik serta materi yang terdapat dalam *Pop Up Book* jelas.

Selanjutnya penilaian praktikalitas media *Pop Up Book* oleh peserta didik ditinjau dari angket yang telah dibagikan dan dihitung secara keseluruhannya diperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori praktis yaitu mudah digunakan atau diterapkan dalam situasi nyata. Penilaian angket praktikalitas yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik sangat beragam dan terdapat 3 karakter yang

berbeda dari 20 peserta didik dan memperoleh 3 pernyataan yang rendah. Dimana masih ada peserta didik yang belum dapat memahami materi, bahasa yang digunakan dan ada juga beberapa peserta didik yang tidak serius mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Muhammad Hamdan dalam sebuah teori belajar konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi peserta didik. Peserta didik mengkonstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungan mereka.⁴⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hasriadi, Apabila pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan suatu media yang tepat dalam proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.⁴⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut pada praktikalitas media pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk menunjang pembelajaran yaitu dilihat dari kegunaan media sebagai penunjang pembelajaran, kesesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pemahaman pembelajaran terkait isi materi dan perkembangan peserta didik serta dilihat dari segi tampilan yang mengandung unsur kemenarikan.

⁴⁸Hamdan, Muhammad. "Konstruktivisme Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 5.5* (2019): 135

⁴⁹Hasriadi, "Pengaruh E-Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *Journal of Islamic Education* 3, No. 1 (2020) 60. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.46>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media *Pop Up Book* pada materi Salat dan Zikir mata pelajaran pendidikan agama Islam dikembangkan menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 yaitu: (1) pendefinisian, pada tahap ini peneliti merumuskan bentuk pengembangan berdasarkan observasi dan wawancara di sekolah sebagai bahan analisis apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dan mengetahui hambatan apa yang terjadi ketika dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Angkona. (2) Perancangan, dimana peneliti menyusun bahan dan alat, prosedur dan langkah penggunaan media pembelajaran serta merancang bentuk partisipasi pendidik dan peserta didik. (3), Pengembangan, pada tahap ini peneliti menerapkan penggunaan media dalam proses instruksional, memahami situasi yang dibutuhkan seperti situasi pembelajaran, mengidentifikasi dampak yang diinginkan dan prosedur aktifitas pendidik sebelum dan sesudah pembelajaran materi Salat dan Zikir. (4) Penyebaran, dimana pada tahap ini tidak dilaksanakan peneliti, dikarenakan keterbatasan waktu sehingga tidak dibahas secara mendalam.
2. Media pembelajaran *Pop Up Book* valid dan praktis dikembangkan dalam materi Salat dan Zikir di SMP Negeri 4 Angkona.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pendidik atau peneliti selanjutnya, sebaiknya menuntaskan sampai tahap 4D dan mengembangkan media pembelajaran yang serupa dengan pembahasan materi yang berbeda sesuai kebutuhan
2. Media pembelajaran *Pop Up Book* yang telah dikembangkan pada peneliti ini dapat dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya yang dibuat lebih kreatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Lady, Zeni Haryanto, dan Shelly Efwinda. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Samarinda." *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPP)* 1.01.
- Ahmad Septia, Liza, Indra Sakti, dan Iwan Setiawan. 2020. "Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) fisika berbasis etnosains menggunakan model discovery learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMA." *Jurnal Kumparan Fisika* 3.2.
- Ardhiani, Nur Rakhma, dan Darsinah Darsinah. 2023. "Strategi Pengembangan Perilaku Prososial Anak dalam Menunjang Aspek Sosial Emosional." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1.
- Effrita, Ayu. 2020. *Identifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Pada Materi Cahaya*. Diss. FKIP.
- Elyasa, Deka, Geri Syahril Sidik, dan Riza Fatimah Zahrah. 2023. "Peningkatan Pemahaman Konsep Luas Daerah Bangun Datar Melalui Media Puzzle Di Kelas Iv Sd N Jamanis." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 4.2.
- Erica. 2021. "Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran PKN di SD," *Jurnal of Education dan Social Analysis* Vol. 2, No. 4.
- Fitriani, Devi. 2022. *Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran tematik materi bagian-bagian tumbuhan untuk peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Hamdan, Muhammad. 2019. "Konstruktivisme Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5.5.
- Hapsari, T. P. R. N., dan Ade Safri Fitria. 2020. "Efektivitas pembelajaran daring mata kuliah evaluasi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia masa pandemi covid-19." *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 2.01.
- Hasani, Badrun. 2023. "Peran Keluarga Dalam Penguatan Moderasi Beragama Untuk Pemantapan Empat Pilar Kebangsaan." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 6.1.
- Hasriadi. 2020. "Pengaruh E-Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *Journal of Islamic Education* 3, No. 1.

- Jannah Atika Izzatul dan Endang Listyani. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk SMP Kelas VII". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 3.
- Kementerian Agama RI. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Unit Percetakan AlQur'an: Bogor.
- Kohar, Kohar. 2022. "Konstruktivisme Hadist-hadist Ekonomi Terhadap Warga Binaan KELAS II B Panyabungan." *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* 8.1.
- Lestari, Eha, Lukman Nulhakim, dan Dwi Indah Suryani. 2022. "Pengembangan e-modul berbasis flip pdf professional tema global warming sebagai sumber belajar mandiri siswa kelas VII." *PENDIPA Journal of Science Education* 6.2.
- Lubis, Putriani, Maria Bintang Hasibuan, dan Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Teori-Teori Belajar dalam Pembelajaran." *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2.3.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, dan Pinton Setya Mustafa. 2021. "Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2.1.
- Mariska, Refi, dan Abdul Khobir. 2024. "Implementasi Aliran Konstruktivisme Terhadap Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2.1.
- Melya, Rina, Yudha Irhasyuarna, dan Sauqina Sauqina. 2022. "Pengembangan Modul Ipa Berbasis Literasi Sains Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia." *Pahlawan* 18.1.
- Milala, Hendi Farta, Joko Endryansyah, dan Acmad Imam Agung. 2022. "Keefektifan dan kepraktisan media pembelajaran menggunakan adobe flash player." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 11.2.
- Mulyadi, Mulyadi. 2022. "Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry)." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 7.2.
- Munandar, Aris, et al. 2020. "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam." *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6.2.
- Munip, Abdul, dan Sigit Purnama. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Fikih berbasis Pop Up Book untuk Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 9.2.

- Ningsih Ari Yunia. 2022. "Pengembangan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV Sd Negeri Tegal Sari," *Jurnal Science Education* P-ISSN: 2798-2149 Vol. 2, No. 3.
- Novelita, Nevi, Desyandri Desyandri, dan Yeni Erita. 2022. "Pandangan Filsafat Konstruktivisme terhadap Konsep "Merdeka Belajar"." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, dan Meidawati Suswandari. 2020. "Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.3.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, dan Mawardi. 2021. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD." *FONDATIA* 5.1.
- Pradnyadewi, Ni Luh Putu, dan I. Wayan Suyanta. 2024. "Application of Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model in Hindu Religious Education Lessons for Elementary School Students." *International Journal of Multidisciplinary Sciences* 2.1.
- Pratama M Robby. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Pada Materi Pai dan Budi Pekerti Kelas VII Smpn 1 Teluk Kuantan," *Jurnal FTK UNIKS* Vol. 2, No. 2.
- Proklamasari, Agus Setyowati Devita. 2023. "Pengembangan Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Kelas III Tema 8 di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10.4.
- Rofiq, Ahmad Zainur. 2022. "Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme." *An-Nahdliyah* 9.1.
- Rahman Nafilah. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* ISSN (Print): 2502-7069 Vol.7, No.3.
- Rahman, Arief Aulia, dan Luthfiana Mirati. 2019. "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Aceh Barat." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3.2.
- Rohmah, Novianti Nur. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pop Up Book Pada Peserta Didik Kelas Iv SDn 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Diss. IAIN

Metro.

- Saputro, M. Nugroho Adi, dan Poetri Leharia Pakpahan. 2021. "Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran." *Journal of Education dan Instruction (JOEAI)* 4.1.
- Sunan Abu Dawud, Abu Dawud. *Sulaiman Asy'ad al-Sijistani*. Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr, 1990. Hadits No. 494.
- Shidiq, Fauzie Muhammad, et al. 2024. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Cooperative Learning di Madrasah Tsanawiah." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 23.1.
- Sobirin, Dinda Husnainah, Farah Hanifah, dan Meydita Dwi Putri. 2024. "Menumbuhkan Semangat Spiritual dengan Shalat dan Dzikir." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1.1.
- Sugiharto, Ardy Bagus. 2020. "Aplikasi Pengenalan Tata Surya Menggunakan 3D Hologram Berbasis Android." *J-INTECH (Journal of Information dan Technology)* 8.02.
- Sulastri, Siska Nasfa Ayu, Hanifuddin Jamin, dan Maya Agustina. 2021. "Optimalisasi Penggunaan Proyektor Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA." *Al-Ihtirafiah J. Ilm. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1.1.
- Suryadi Ahmad Rudi, Sumiyati. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Menghadirkan Sholat dan Dzikir Dalam Kehidupan*, Jakarta Pusat.
- Susanti, Yuliana. 2020. "Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berhitung di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman ." *Edisi* 2.3.
- Suwangsih, Erna, et al. 2018. "Pengembangan Model Pembelajaran Konsep Bilangan Bagi Anak Dengan Mathematics Learning Disability di Sekolah Dasar Inklusi." *IndoMath: Indonesia Mathematics Education* 1.1.
- Trisiana, Anita. 2020. "Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran". *Jurnal pendidikan kewarganegaraan* 10.2.
- Ufie, Agus. 2017. "Implementasi Teori Genetik Epistemology Dalam Pembelajaran Guna Memantapkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah." *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 5.1.

- Wahyuni, Novi Sri. 2022. "Pengembangan media *Pop Up Book* pada materi keberagaman budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI NW Bagik Payung." *Al-Mujahidah* 3.2.
- Wati, Harini. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Pop Up Berbentuk Buku Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD BINA Anak Sholih Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak Tahun Ajaran 2018/2019." *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2.2.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1026 /In.19/FTIK/HM.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Palopo, 29 Juli 2024

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Satu Pintu Kab Luwu Timur
di Malili

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Muliani
NIM : 2002010084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Sholat dan Dzikir Mata
Pelajaran PAI di Kelas VII SMPN 4 Angkona". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu
berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
No. Telp. 0812 3457 7756 Website : www.dpmpstsp.luwutimur.go.id
email : dpmpstsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 10 September 2024

Nomor : 500.16.7.2/247/PEN/DPMPSTSP-LT/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMPN 4 Angkona
Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 10 September 2024 Nomor :247/KesbangPol/IX/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MULIANI**
Alamat : Ds. Parumpanai, Kec. Wasuponda
Tempat / Tgl Lahir : Palauru / 01 Agustus 2001
Pekerjaan : Mahasiswi
Nomor Telepon : 085396737386
Nomor Induk Mahasiswa : 2002010084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam – (S1)
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI SHOLAT DAN DZIKIR MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII SMPN 4 ANGKONA"

Mulai : **10 September 2024 s.d. 10 Oktober 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPSTSP



Andi Habil Unru, SE.
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Dinas Pendidikan di Tempat;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 4 ANGKONA**

Alamat : Desa Tawakua, Kec. Angkona, Kab. Luwu Timur, Kode Pos 92985

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 421.1/013/SMP.4-AK/KA/LT/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SAPARUDDIN, S.Pd.
NIP : 196509061989031012
Jabatan : Kepala UPT SMPN 4 Angkona

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MULIANI
NIM : 2002010084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : "Pengembangan Media POP UP BOOK Pada Materi Sholat dan Dzikir Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMPN 4 Angkona"

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di UPT SMP Negeri 4 Angkona, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur dari tanggal 10 September sampai 10 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Angkona, 10 Oktober 2024
Kepala Sekolah,

SAPARUDDIN, S.Pd.
Pangkat : Pembina
NIP. 19650906 198903 1 012

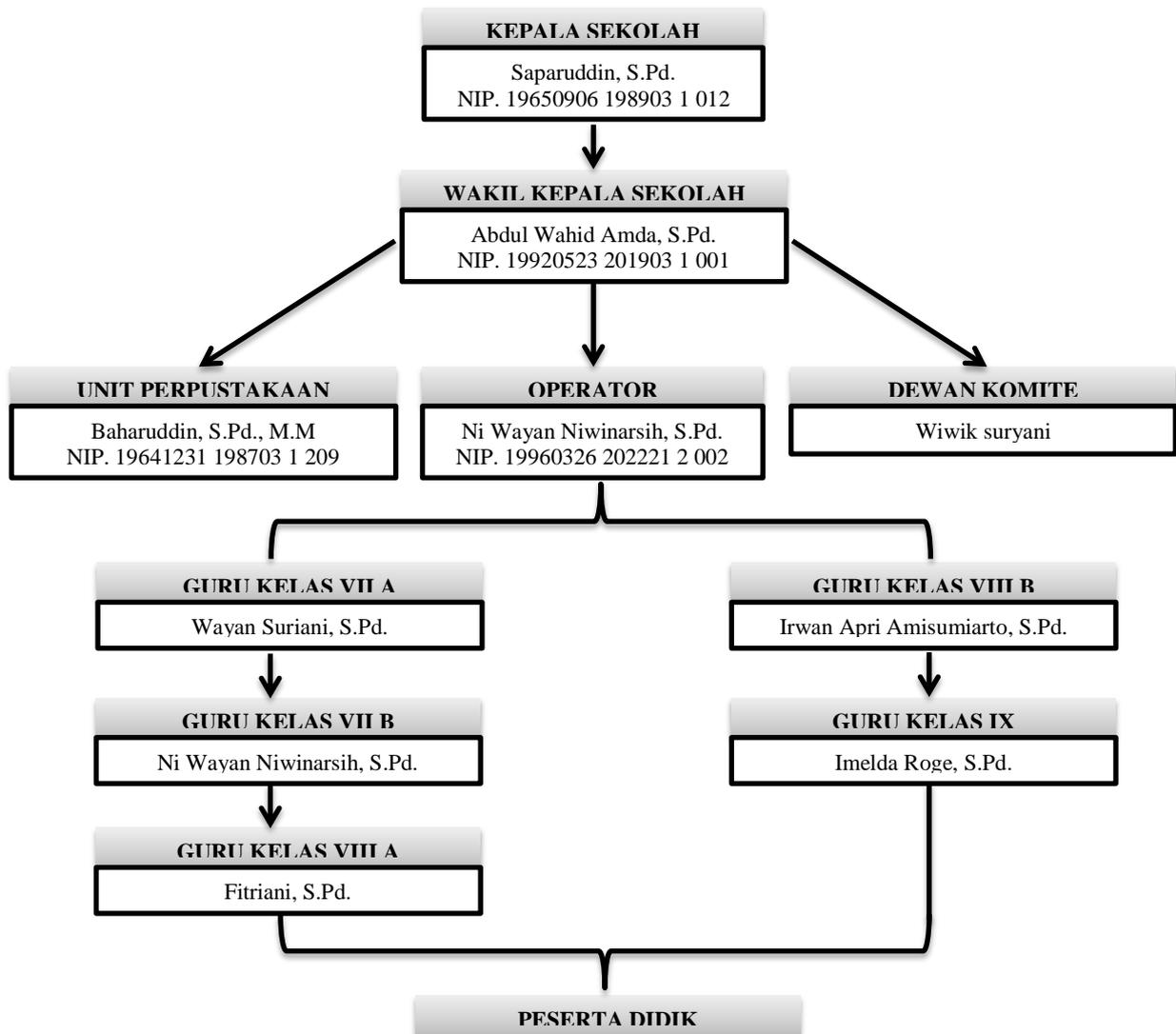
Lampiran sejarah singkat SMP Negeri 4 Angkona

SMP Negeri 4 Angkona adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Desa Tawakua Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. SMP Negeri ini berdiri sejak tahun 2013. Dipimpin oleh Saparuddin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dibantu oleh operator Ni Wayan Niwinarsih serta para guru kelas. Dengan adanya SMP Negeri 4 Angkona ini diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dalam bidang pendidikan demi tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan. Kemudian sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar yang berlangsung selama 5 hari dalam seminggu.

Lampiran Profil Sekolah

Nama : UPT SMP Negeri 4 Angkona
NPSN : 69877606
Alamat : JL. Poros Tawakua-Mantadulu
Kode Pos : 92985
Desa/Kelurahan : Tawakua
Kecamatan/ Kota : Angkona
Kab/Kota : Kabupaten Luwu Timur
Provinsi : Sulawesi Selatan
Status Sekolah : Negeri
Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 Hari
Jenjang pendidikan : SMP
Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian : 209/VII/2014
Tanggal. SK. Pendirian : 2014-07-14
No. SK. Operasional : 410/959/DIK-LT
Tanggal SK. Operasional : 2014-08-22
Akreditasi : B
No. Sertifikasi ISO : 9001:2000
Email : Smp4ak.lutim@gmail.com.

Lampiran bagan struktur SMP Negeri 4 Angkona



Lampiran Pendidik dan Tenaga Pendidik SMP Negeri 4 Angkona

No	NAMA/NIP	PANGKAT	JENIS GURU
1	Saparuddin, S.Pd. 196412311986112091	Pembina / IV.a	Kepala UPT/Guru
2	Abdul Wahid Amda, S.Pd. 198409122022122006Zet	Penata Muda/III.a	WAKEP
3	Andi Irwan Saleh, S.Pd. 197912312014062001	Penata TK.1/III.d	Guru MTK
4	Agussalim, S.Pd.	-	Guru BK
5	Patulak, S.Pd. 197301052007012024	Penata TK.1/III.d	Guru Mapel
6	Baharuddin, S.Pd., M.M 198309292023212013	Ahli pertama	Tenaga perpustakaan
7	Imelda Roge, S.Pd.	-	Guru kelas IX
8	Ni Wayan Niwinarsih, S.Pd.	-	Guru kelas VII B
9	Irwan Apri Amisumiarto, S.Pd.	-	Guru kelas VIII B
10	Dra. Nurfaeda Malorra	-	Guru Mapel
11	Wayan Suriani, S. Pd.	-	Guru kelas VII A
12	Fitriani, S.Pd.	-	Guru Kelas VIII A
13	Desfiani, S. Pd.	-	Guru B. Ing
14	Ni Wayan Dianawati, S.Pd.	-	Guru B. Ing dan Seni

Lampiran Jumlah Peserta Didik Perkelas SMP Negeri 4 Angkona

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VII	18	18	36
2	Kelas VIII	13	19	32
3	Kelas IX	13	13	26
Total		44	50	94

Lampiran Visi Misi SMP Negeri 4 Angkona

Visi Misi SMP Negeri 4 Angkona

Adapun visi yang dimiliki SMP Negeri 4 Angkona “*Disiplin dan Demokratis Dalam Tugas, Unggul dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Kompetensi Berprestasi Berdasarkan IMTAQ*” Berikut beberapa misinya :

- a) Menanamkan rasa disiplin dalam setiap tugas dan tanggung jawab, sehingga seluruh warga sekolah diharapkan berkembang sesuai kompetensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat demokrasi dalam segala hal, sehingga diharapkan timbul kebersamaan, saling menghargai dan semangat kegotong royongan.
- c) Memotivasi warga sekolah untuk setiap saat berkompetisi sesuai kemampuan (bakat), sehingga diharapkan dapat melahirkan manusia berpartisipasi pada bidangnya.
- d) Menanamkan pengamalan nilai-nilai agama, sehingga diharapkan dapat menerima persamaan dan perbedaan sehingga tercipta toleransi kerukunan hidup beragama.
- e) Menumbuhkan semangat belajar dan bekerja keras secara terus menerus, sehingga diharapkan dapat melahirkan SDM berbakat, kreatif, inovatif, terampil dan religious.

Lampiran Lembar Validasi dan Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Media : Pop Up Book
Nama Validator : Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd.
NIP : 19910608 201903 1 007
Bidang Keahlian : Validasi Instrumen Angket Penilaian
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap instrumen angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap lembar instrument validasi dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Lembar Validasi Media			✓	
2.	Lembar Validasi Materi			✓	
4.	Lembar Angket Respon Siswa				

D. KOMENTAR/SARAN

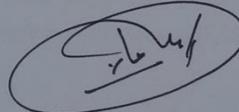
- ① Ditelarkan ^{nama} media pop up book pd angket respon siswa
- ② Aspek penilaian pd angket ahli sangat sedikit
tlk menggambarkan penilaian secara menyeluruh

E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, Juli 2024

Validator instrumen penilaian



Andi Arif Pammessangi, S.Pd.I.,M.Pd.

NIP 19910608 201903 1 007

**LEMBAR VALIDASI MATERI
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Media : Pop Up Book
Nama Validator : Dr. Makmur, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP : 19840115 201903 1 006
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Materi
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				\checkmark
		Kesesuaian materi dengan indikator				\checkmark

		pelajaran				
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
		Aktualitas materi yang disajikan				✓
		Materi mudah dipahami				✓
2	Rekayasa media	Kemudahan dalam pengolahan				✓
		Kemudahan dalam penggunaan				✓

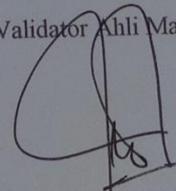
D. KOMENTAR/SARAN

E. KESIMPULAN

- ① Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, Juli 2024

Validator Ahli Materi



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP 19840115 201903 1 006

**LEMBAR VALIDASI MEDIA
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Media : Pop Up Book
Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd.
NIP : 19761210 200501 2 001
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Media
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Rekayasa media	Keefektifan dalam penggunaan			✓	
		Usabilitas (mudah digunakan)			✓	
		Kemenarikan media			✓	

2	Komunikasi visual	Komunikatif (Bahasa mudah dipahami)			✓	
		Kreatif dan inovatif			✓	
		Kesesuaian gambar yang mendukung materi			✓	

D. KOMENTAR/SARAN

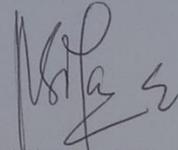
- lengkapi identitas media pd sampul.
- lengkapi instruksi / pedoman /gunaan media.
- sebaiknya lembar materi & laminating agar lebih rapi dan tahan lama.

E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, Juli 2024

Validator ahli media



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd.

NIP 19761210 200501 2 001

**LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS
POP UP BOOK BAGI PENDIDIK**

Nama Media : Pop Up Book
Nama Pendidik : Dra. Nurfaeda Mallora
Tanggal Pengisian : 18 September 2024

A. PENGANTAR

Lembar angket ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu mengisi lembar angket ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

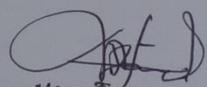
No	Butir Pernyataan	Skala Tanggapan			
		1	2	3	4
1.	Tampilan cover Pop Up Book menarik minat belajar peserta didik			✓	
2.	Huruf yang ada di Pop Up Book mudah dibaca				✓
3.	Menggunakan gambar dan warna yang menarik				✓
4.	Pop Up Book yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran			✓	
5.	Kelengkapan komponen Pop Up Book			✓	
6.	Media pembelajaran Pop Up Book dapat			✓	

	digunakan pada materi yang berbeda				
7.	Media yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
8.	Bahan yang digunakan pada media Pop Up Book tidak mudah rusak			✓	
9.	Media Pop Up Book dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik			✓	
10.	Materi yang terdapat dalam Pop Up Book jelas				✓

D. KOMENTAR/SARAN

Pembelajaran melalui media POP UP BOOK yg dilakukan oleh penulis sudah bagus dan mudah dipahami. Saran saya tulis di kembangkan dan di tingkatkan yg pembelajaran ke depannya.

Tawakoa, 18 September, 2024


 DRA. NUR FAEDA MAILORA
 1968 0317 8028 21 2001

Lampiran Angket Praktikalitas 3 Kategori Peserta Didik

LEMBAR ANKET PRAKTIKALITAS POP UP BOOK BAGI PESERTA DIDIK

Nama Media : Pop Up Book
Nama Peserta didik : Juhra
Kelas : 7B
Pelajaran : agama
Jenis Kelamin : ~~laki-laki~~/Perempuan
Tanggal Pengisian : Kamis, 19, 09, 2024

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book. Selanjutnya anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap media Pop Up Book. Sebelum itu perhatikan langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 : Sangat Baik
 - 3 : Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 1 : Tidak baik

B. PENILAIAN

No	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan(tulisan, gambar, warna Pop Up Book menarik)			✓	
2.	Bahasa yang digunakan dalam Pop Up Book mudah dipahami			✓	

3.	Materi Pop Up Book ini dapat dipahami			✓	
4.	Pop Up Book ini memudahkan peserta didik dalam belajar PAI				✓
5.	Pop Up Book memudahkan peserta didik mengingat materi			✓	
6.	Peserta didik senang belajar PAI dengan menggunakan Pop Up Book				✓
7.	Gambar dalam Pop Up Book sesuai dengan kehidupan nyata membuat saya senang melihat dan mendengarkannya				✓
8.	Materi didalam Pop Up Book sesuai petunjuk yang ada				✓
9.	Pop Up Book Membantu peserta didik dalam belajar PAI				✓
10.	Materi didalam Pop Up Book membuat peserta didik fokus				✓

Tawakua..lg..dg,....2024

.....
Juhra

**LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS
POP UP BOOK BAGI PESERTA DIDIK**

Nama Media : Pop Up Book
Nama Peserta didik : Selvi Anihidayat
Kelas : VII A / 7 A
Pelajaran : agama Islam
Jenis Kelamin : ~~laki~~ Perempuan
Tanggal Pengisian : 19-09-2024

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book. Selanjutnya anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap media Pop Up Book. Sebelum itu perhatikan langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak baik

B. PENILAIAN

No	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan(tulisan, gambar, warna Pop Up Book menarik)			\checkmark	
2.	Bahasa yang digunakan dalam Pop Up Book mudah dipahami			\checkmark	

3.	Materi Pop Up Book ini dapat dipahami			✓	
4.	Pop Up Book ini memudahkan peserta didik dalam belajar PAI			✓	
5.	Pop Up Book memudahkan peserta didik mengingat materi			✓	
6.	Peserta didik senang belajar PAI dengan menggunakan Pop Up Book		✓		
7.	Gambar dalam Pop Up Book sesuai dengan kehidupan nyata membuat saya senang melihat dan mendengarkannya			✓	
8.	Materi didalam Pop Up Book sesuai petunjuk yang ada			✓	
9.	Pop Up Book Membantu peserta didik dalam belajar PAI			✓	
10.	Materi didalam Pop Up Book membuat peserta didik fokus			✓	

Kawakua 19-9-2024

Selma

Selma ani hidayat

**LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS
POP UP BOOK BAGI PESERTA DIDIK**

Nama Media : Pop Up Book
Nama Peserta didik : *windi*
Kelas : *7A*
Pelajaran : *agama*
Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan
Tanggal Pengisian : *19/10/2024*

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book. Selanjutnya anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap media Pop Up Book. Sebelum itu perhatikan langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak baik

B. PENILAIAN

No	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan(tulisan, gambar, warna Pop Up Book menarik)		\checkmark		
2.	Bahasa yang digunakan dalam Pop Up Book mudah dipahami		\checkmark		

3.	Materi Pop Up Book ini dapat dipahami		✓		
4.	Pop Up Book ini memudahkan peserta didik dalam belajar PAI		✓		
5.	Pop Up Book memudahkan peserta didik mengingat materi		✓		
6.	Peserta didik senang belajar PAI dengan menggunakan Pop Up Book		✓		
7.	Gambar dalam Pop Up Book sesuai dengan kehidupan nyata membuat saya senang melihat dan mendengarkannya			✓	
8.	Materi didalam Pop Up Book sesuai petunjuk yang ada		✓		
9.	Pop Up Book Membantu peserta didik dalam belajar PAI		✓		
10.	Materi didalam Pop Up Book membuat peserta didik fokus		✓		

Ta waku/9/9.2024


.....
windi

Lampiran Tabel Nilai Angket Peserta Didik

responden	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Praktikalitas Peserta didik									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3
4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2
7	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
8	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
11	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
12	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
13	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
14	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
15	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
16	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
17	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
19	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
20	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3
Jumlah:	61	60	55	64	66	66	68	71	65	64
Jumlah Total keseluruhan	640									
Skor Max	800									
Persentase	80%									

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto bersama kepala sekolah setelah minta izin peneliti



Foto proses pengambilan data angket praktikalitas kepada guru PAI



Foto penyerahan media kepada kepala sekolah



Foto pengenalan diri sekaligus proses penerapan media



Foto proses penerepan media kepada peserta didik



Foto proses penjelasan dalam mengisi angket praktikalitas



Foto proses pembagian angket praktikalitas ke peserta didik



Foto proses pegisian angket praktikalitas oleh peserta didik



Foto proses pengambilan angket praktikalitas yang telah diisi peserta didik

RIWAYAT HIDUP



Muliani, lahir di Desa Parumpanai Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur pada 1 Agustus 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan ayahanda Ismunandar dan ibunda Irma dengan jumlah saudara empat. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 260 Palauru, Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Angkona dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Luwu Timur, hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada akhir studinya peneliti menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Solat dan Zikir Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMPN 4 Angkona”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI).

Email: mulianiani601@gmail.com